

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Observasi Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 8366/UN48.10.6/LT/2024

Singaraja, 11 Oktober 2024

Lampiran : -

Hal : Observasi Awal

Yth.
Kepala Sekolah SD No. 3 Kerobokan Kelod
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Made Candra Parasnita

NIM : 2111031256

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004



<http://fip.undiksha.ac.id>



Fakultas Ilmu Pendidikan



fipundiksha



FIP Undiksha



0877 8811 6905

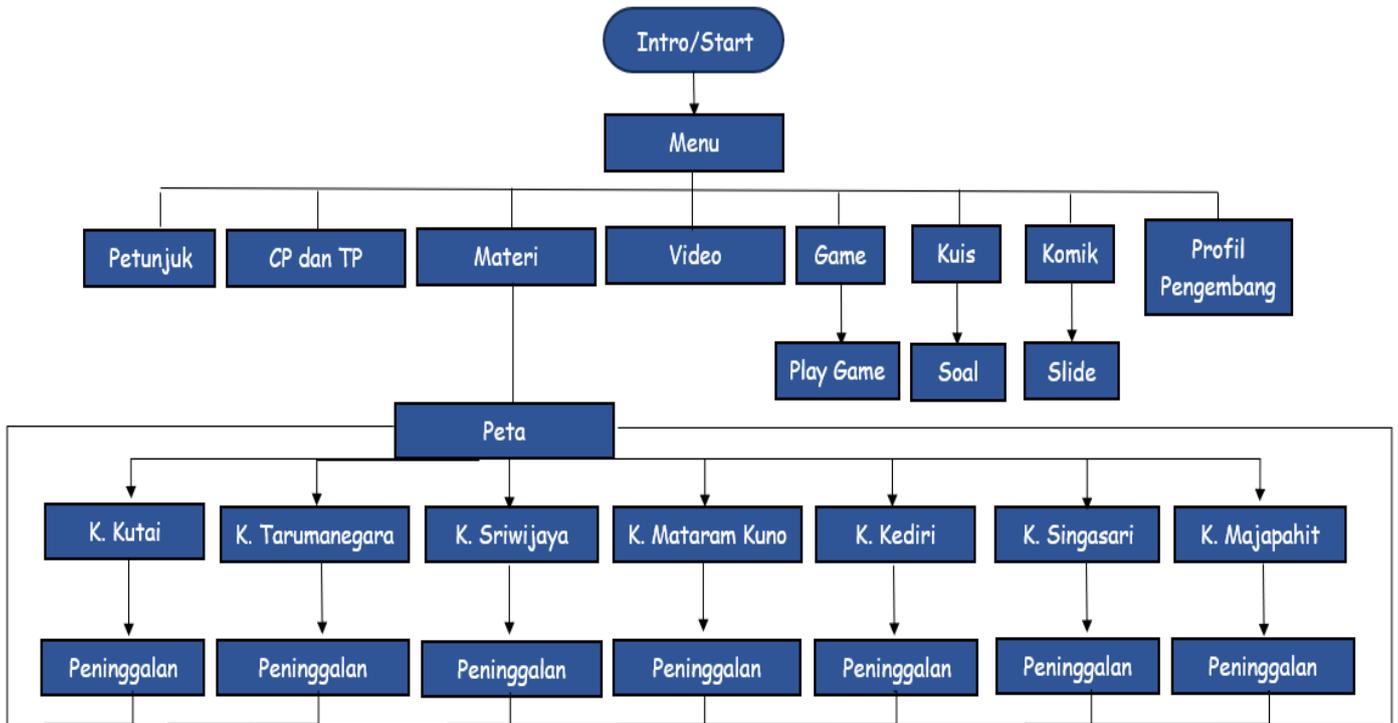
Lampiran 02. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KORWIL. KECAMATAN KUTA UTARA SEKOLAH DASAR NO. 3 KEROBOKAN KELOD Br. PengubenganKangin, KerobokanKelod, Kec. Kuta Utara PSN 50103580, Email: sdno3kerobokankelod@gmail.com .Telp. 08123957491/(0361) 739169</p>	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> No. 421.2/99/SD 3 Krb Kld/III/2025</p>		
<p>Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SD No. 3 Kerobokan Kelod, Menerangkan bahwa :</p>		
Nama Lengkap	:	Ni Made Candra Parasnita
NIM	:	2111031256
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Instansi	:	Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Penelitian	:	Pengembangan Multimedia Interaktif Jarah Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod Tahun Pelajaran 2024/2025
<p>Memang benar Mahasiswa yang melaksanakan penelitian di SD No. 3 Kerobokan Kelod.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kerobokan Kelod, 12 Maret 2025 Kepala SD No. 3 Kerobokan Kelod</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">   </div> <p><u>Ida Ayu Nyoman Rai Wirvani, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 197103152005012011</p>		

Lampiran 03 . Flowchart

FLOWCHART

“Multimedia Interaktif Jelajah Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha”

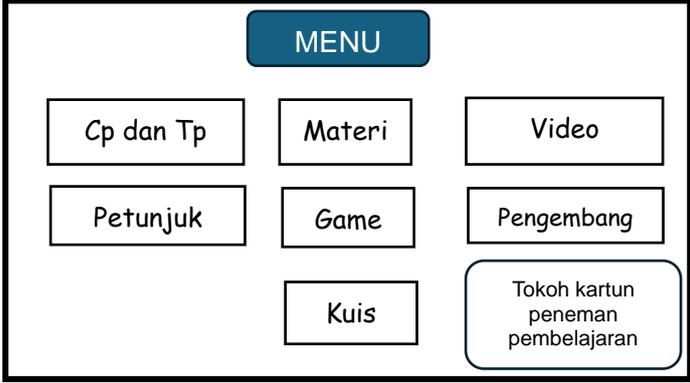
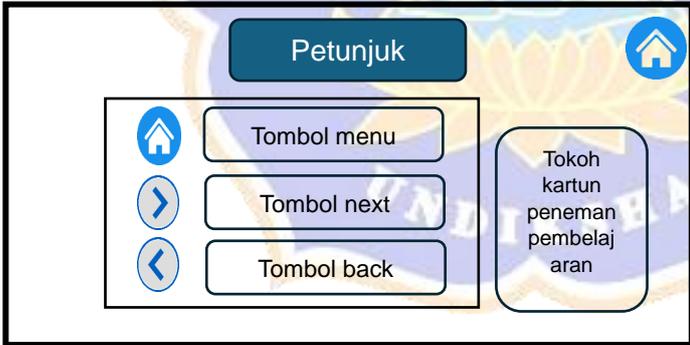


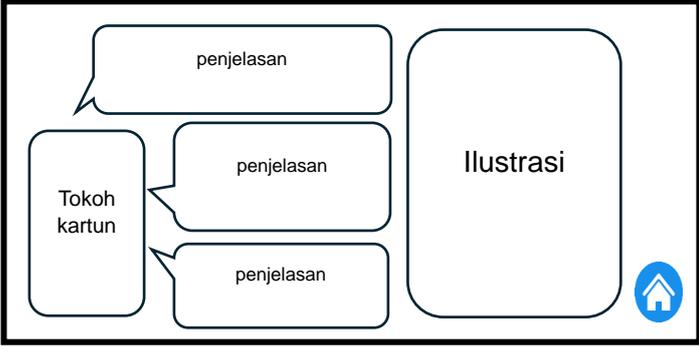
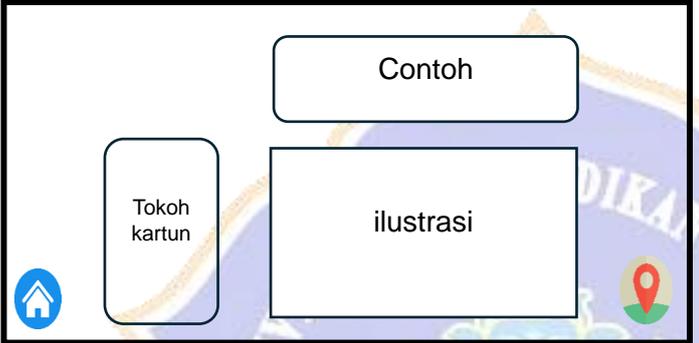
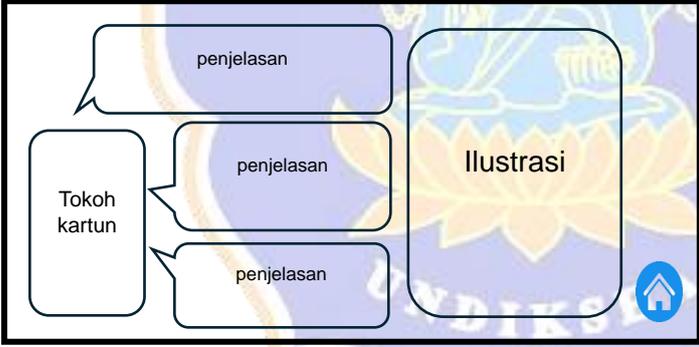
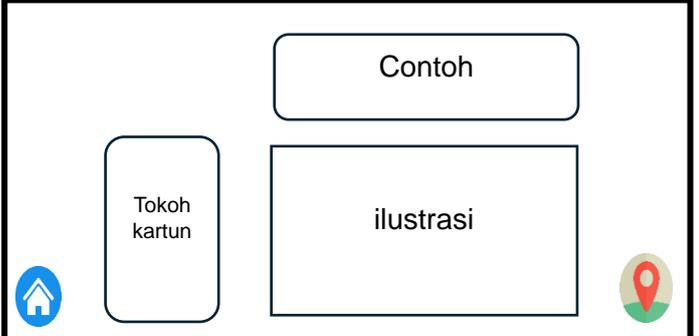
Lampiran 04. Storyboard

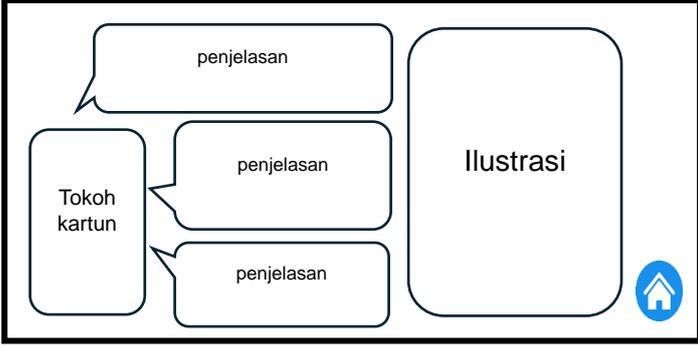
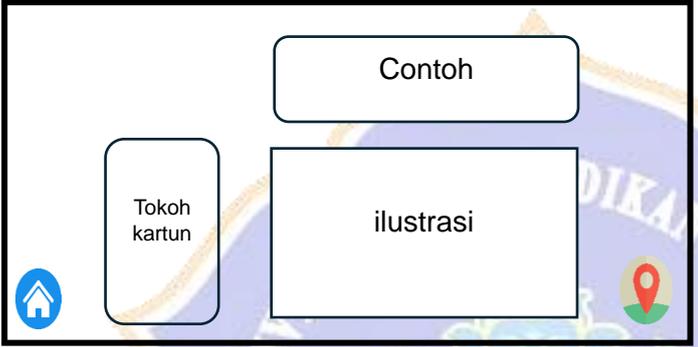
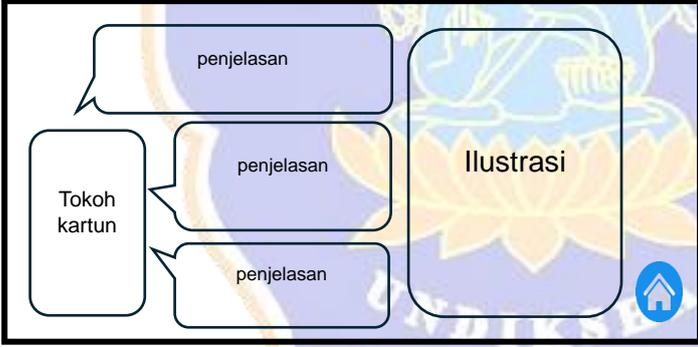
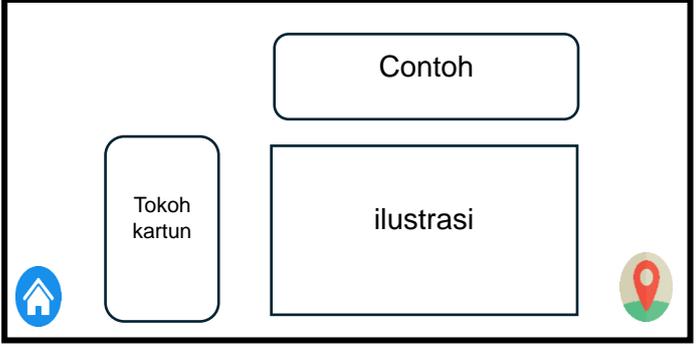
STORYBOARD

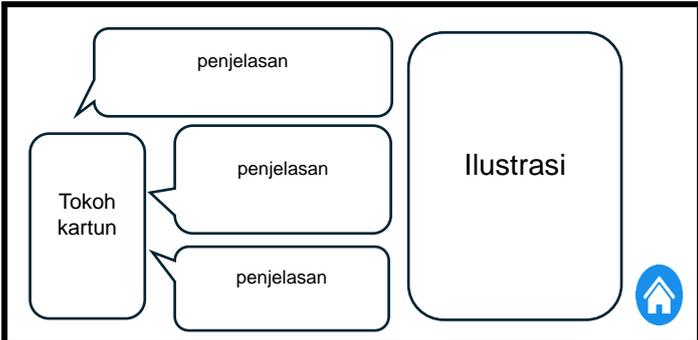
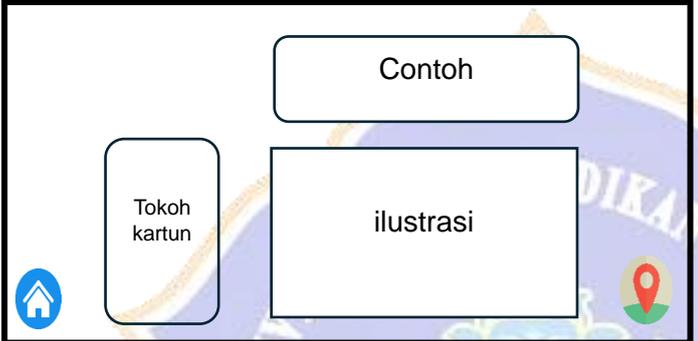
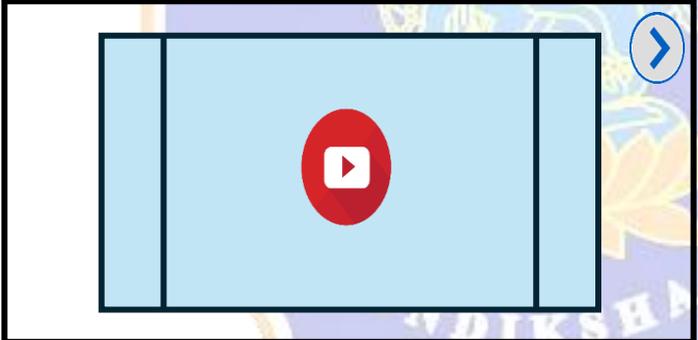
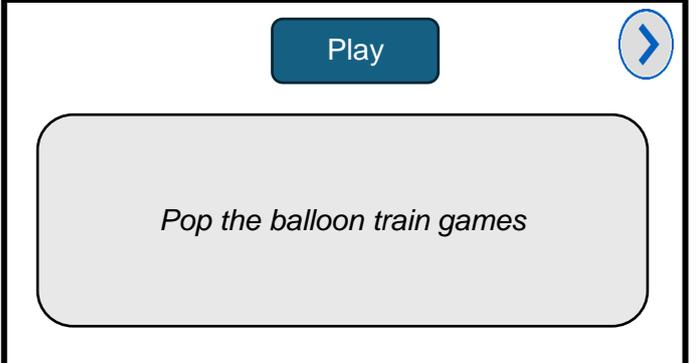
“Multimedia Interaktif Jelajah Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha”

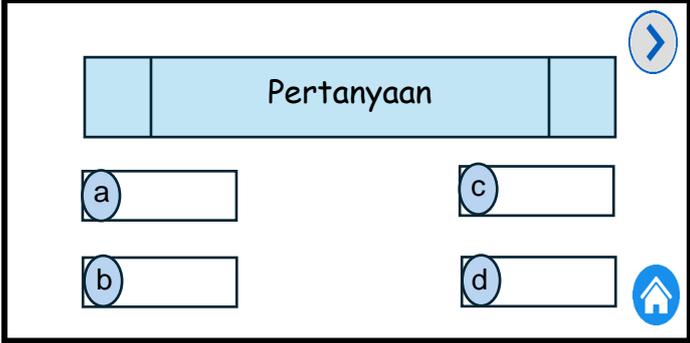
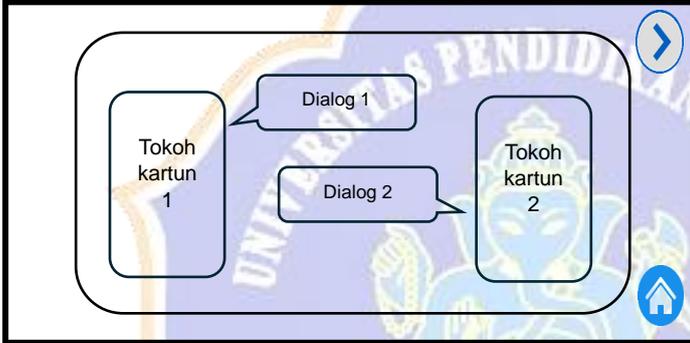
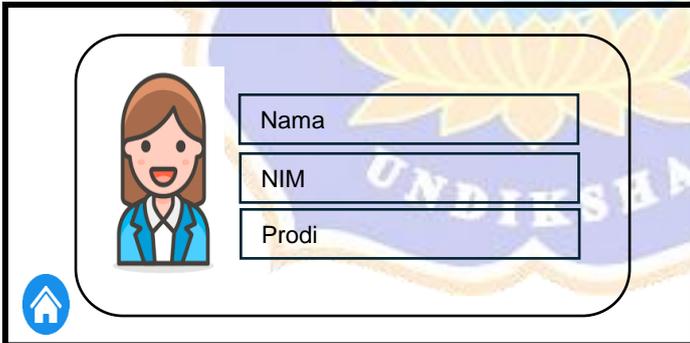
No.	Visual	Keterangan
1.		<p>1. Halaman sampul/Intro Pada halaman ini ditampilkan judul media "Jelajah Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha" 1) Berisi ikon start/mulai 2) Tokoh kartun peneman pembelajaran</p>

2.		<p>2. Halaman menu Pada halaman ini memuat button menu berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Capaian dan Tujuan Pembelajaran 2) Petunjuk 3) Materi 4) Video 5) Game 6) Kuis 7) Profil Pengembang <p>Tak lupa disisi pojok berisi kartun teman belajar</p>
3.		<p>3. Halaman menu CP dan TP Pada halaman ini berisi capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada materi yang bersangkutan dimana dipojok kiri ditemani oleh tokoh kartun peneman pembelajaran, serta berisi fitur atau tombol berupa ikon home untuk kembali menuju menu utama</p>
4.		<p>4. Halaman Petunjuk Pada tampilan halaman petunjuk penggunaan tombol ini memuat mengenai fungsi ikon setiap tombol seperti fitur atau tombol navigasi menuju menu utama dengan ikon home, lalu ikon panah ke kanan untuk ke halaman selanjutnya (next) dan ikon panah kekiri untuk menuju halaman sebelumnya (back)</p>
5.		<p>5. Halaman menu Materi Pada halaman ini muncul peta interaktif yang didalamnya memuat, Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, Singasari, dan Majapahit Terdapat fitur Kembali.</p>

6.		<p>6. Menu materi 1 kerajaan kutai Pada halaman ini tokoh kartun yang diilustrasikan sebagai teman belajar atau mentor akan menjelaskan materi kerajaan kutai.</p>
7.		<p>7. Menu sub materi 1 Pada halaman ini disajikan materi berupa contoh-contoh peninggalan kerajaan kutai dan lain sebagainya. Agar lebih praktis dibagian ini ditambahkan fitur <i>shortcut</i> langsung dapat menuju peta interaktif</p>
8.		<p>8. Menu materi 2 kerajaan tarumanegara Pada halaman ini tokoh kartun yang diilustrasikan sebagai teman belajar atau mentor akan menjelaskan materi kerajaan tarumanegara.</p>
9.		<p>9. Menu sub materi 2 Pada halaman ini disajikan materi berupa contoh-contoh peninggalan kerajaan tarumanegara dan lain sebagainya. Agar lebih praktis dibagian ini ditambahkan fitur <i>shortcut</i> langsung dapat menuju peta interaktif</p>

10.		<p>10. Menu materi 3 kerajaan sriwijaya Pada halaman ini tokoh kartun yang diilustrasikan sebagai teman belajar atau mentor akan menjelaskan materi kerajaan sriwijaya.</p>
11.		<p>11. Menu sub materi 3 Pada halaman ini disajikan materi berupa contoh-contoh peninggalan kerajaan sriwijaya dan lain sebagainya. Agar lebih praktis dibagian ini ditambahkan fitur <i>shortcut</i> langsung dapat menuju peta interaktif</p>
12.		<p>12. Menu materi 4 kerajaan singasari Pada halaman ini tokoh kartun yang diilustrasikan sebagai teman belajar atau mentor akan menjelaskan materi kerajaan singasari.</p>
13.		<p>13. Menu sub materi 4 Pada halaman ini disajikan materi berupa contoh-contoh peninggalan kerajaan singasari dan lain sebagainya. Agar lebih praktis dibagian ini ditambahkan fitur <i>shortcut</i> langsung dapat menuju peta interaktif</p>

14.		<p>14. Menu materi 5 kerajaan majapahit Pada halaman ini tokoh kartun yang diilustrasikan sebagai teman belajar atau mentor akan menjelaskan materi kerajaan majapahit.</p>
15.		<p>15. Menu sub materi 5 Pada halaman ini disajikan materi berupa contoh-contoh peninggalan kerajaan majapahit dan lain sebagainya. Agar lebih praktis dibagian ini ditambahkan fitur <i>shortcut</i> langsung dapat menuju peta interaktif</p>
16.		<p>16. Halaman menu video Pada halaman ini, pengembang akan menyajikan video pembelajaran terkait materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Tak lupa terdapat fitur kembali ke menu/home</p>
17.		<p>17. Halaman menu game Pada halaman ini akan terdapat pop the balloon games yang terinspirasi dari permainan edukatif dari website <i>wordwall</i> berfungsi untuk ice breaking dan menjaga tingkat kefokuskan peserta didik yang mana games ini memuat 7 soal.</p>

18.		<p>18. Halaman menu kuis Pada halaman ini terdapat kuis berupa soal latihan, yang sekiranya dapat digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kuis ini juga dapat digunakan oleh guru sebagai nilai keaktifan siswa. Latihan soal dibuat berupa soal pilihan ganda seperti visual disamping.</p>
19.		<p>19. Halaman Komik Digital Pada halaman ini terdapat komik digital yang berjumlah 12 slide menceritakan seorang anak masuk ke masa depan dan menyelesaikan misi.</p>
20.		<p>20. Halaman menu profil pengembang Pada halaman ini akan tertera seputar profil atau data diri pengembang media pembelajaran ini. Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nama pengembang 2) NIM pengembang 3) Universitas 4) Dsb. <p>Diberikan pula tombol atau fitur home menuju menu utama</p>

Lampiran 05. Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
a. Nama Penyusun	Ni Made Candra Parasnita
b. NIM	2111031256
c. Nama Sekolah	SD No. 3 Kerobokan Kelod
d. Alokasi Waktu	2 JP
e. Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
f. Kelas / Semester	IV / II
g. Fase	B
B. KOMPETENSI AWAL	
a. Materi Pokok	Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
b. Kompetensi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik pada awalnya belum dapat menguraikan informasi tentang peninggalan kerajaan Hindu dan Buddha. Setelah pembelajaran peserta didik dapat menguraikan informasi tentang peninggalan kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia. 2. Peserta didik pada awalnya belum dapat mengaitkan peninggalan sejarah kerajaan Hindu dan Buddha dengan pengaruh kehidupan masa kini. Setelah pembelajaran peserta didik dapat mengaitkan peninggalan sejarah kerajaan Hindu dan Buddha dengan pengaruh kehidupan masa kini.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Berakhlak Mulia 2) Berkebinekaan Global 3) Gotong Royong 4) Mandiri 5) Bernalar Kritis 6) Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
a. Sarana	Ruang kelas
b. Alat dan bahan	LCD Proyektor, Laptop, Speaker
c. Sumber belajar	Irene, dkk. 2022. ESPS IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV SD. Jakarta: Penerbit Erlangga
d. Media	Multimedia Interaktif, LKPD
E. DESKRIPSI UMUM	

Modul ajar ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha Indonesia serta cara menjaga warisan budaya atau peninggalan yang masih ada sampai saat menggunakan multimedia interaktif.

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik dalam satu kelas berjumlah 27 anak

H. MODEL PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran	1. Tatap muka 2. <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Masalah)
2. Metode Pembelajaran	1. Demonstrasi, Diskusi, Penugasan, Presentasi, Tanya Jawab

KOMPETEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kerajaan Hindu-Buddha, tokoh, dan periode sejarahnya.
2. Peserta didik mampu menjelaskan corak agama, pemerintahan, dan budaya kerajaan Hindu-Buddha.
3. Peserta didik mampu menganalisis dampak pemerintahan, kasta, dan kejayaan kerajaan terhadap masyarakat.
4. Peserta didik mampu menghubungkan pemahaman sejarah kerajaan dengan tantangan masa kini.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Memahami bahwa tokoh dan kerajaan di daerahnya memiliki peran penting dalam perkembangan wilayah serta memiliki sikap baik yang bisa diteladani.
2. Menyadari bahwa peninggalan kerajaan Hindu-Buddha di daerahnya adalah warisan budaya yang harus dijaga agar tetap bernilai bagi generasi mendatang.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah melihat candi seperti Borobudur atau Prambanan? Menurut kalian, siapa yang membangunnya?
2. Menurut kalian, bagaimana kehidupan orang-orang di zaman dahulu sebelum Indonesia terbentuk?
3. Jika kalian menjadi seorang raja atau ratu di sebuah kerajaan, apa yang akan kalian lakukan untuk rakyat kalian?

E. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan pemberian salam pangananjali umat “Om Swastyastu”, menyapa siswa, menanyakan kabar. 2. Siswa dan guru berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. (<i>Religius</i>) 3. Guru menanamkan rasa nasionalisme dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dialami siswa di lingkungannya. (<i>Motivasi</i>) 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik “Apakah kalian pernah melihat candi seperti Borobudur atau Prambanan? Menurut kalian, siapa yang membangunnya?” dan “Jika kalian menjadi seorang raja atau ratu di sebuah kerajaan, apa yang akan kalian lakukan untuk rakyat kalian?” 7. Guru menjelaskan tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 8. Guru mengajak siswa melakukan yel-yel atau tepuk semangat sebagai <i>ice breaking</i>
<p>b. Kegiatan Inti (50 menit)</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati media pembelajaran berupa Jarah Hindu-Buddha terkait materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia <p>Mendengarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait dengan materi yang belum jelas. <p>Mengomunikasikan</p>

	<p>4. Siswa membentuk 4 – 5 kelompok yang dalam 1 kelompok berisi 3-4 siswa. Sebelum pembentukan kelompok diselingi <i>ice breaking</i> (Sintaks Problem Based Learning)</p> <p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>5. Siswa diberikan sebuah permasalahan terkait dengan materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia</p> <p>6. Setiap siswa dalam kelompok mengamati dan memahami permasalahan yang diberikan berupa lembar kerja peserta didik oleh guru. (Mengamati)</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>7. Siswa dalam kelompok saling berdiskusi dan membagikan tugas untuk mencari sumber yang diperlukan agar dapat memecahkan masalah yang diberikan. (Berkolaborasi)</p> <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>8. Siswa melakukan penyelidikan atau mencari data atau referensi sumber tertentu untuk bahan diskusi di dalam kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>9. Siswa dapat meminta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pengumpulan informasi</p> <p>Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya</p> <p>10. Seluruh siswa dalam kelompok melakukan diskusi untuk dapat membuat keputusan atau solusi dalam memecahkan masalah. Kemudian hasil dari diskusi disajikan ke dalam bentuk karya yang akan dipresentasikan. (Communication, Collaboration)</p> <p>11. Siswa saling bertukar pendapat di dalam diskusi kelompok dan saling melengkapi pendapat sesama</p> <p>Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>12. Siswa melakukan presentasi di depan kelas secara lisan dan menyampaikan hasil dari diskusi dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. (Comunication, Critical Thinking and Problem Solving)</p> <p>13. Siswa dari kelompok yang lain mendengarkan hasil diskusi dan membandingkannya dengan hasil diskusi dari kelompoknya. (Menalar)</p> <p>14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi dan mencatat terkait dengan penekanan materi yang diberikan guru mengenai materi sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia</p>
c. Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Sebelum pelajaran ditutup, guru memintasiswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:

	<ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang kamu pelajari hari ini? b. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas selanjutnya. 4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah 5. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup
--	---

F. ASESMEN

Asesmen Formatif :

- 1) Asesmen Individu (Mengerjakan Soal Evaluasi)
- 2) Asesmen Kelompok (Mengerjakan LKPD)

G. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1) Kegiatan remedial	Bagi peserta didik yang belum mencapai hasil belajar sesuai target, guru mengulang materi dengan pendekatan lebih personal serta memberikan tugas tambahan secara individu untuk membantu meningkatkan pemahaman mereka.
2) Kegiatan pengayaan	Untuk peserta didik dengan pemahaman dan kemampuan lebih cepat dibandingkan teman-temannya, guru memberikan aktivitas pengayaan yang lebih menantang guna memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

H. REFLEKSI

1) Refleksi Peserta Didik

Aspek	Refleksi Peserta Didik
Perasaan dalam belajar	Apa yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
Makna	Apakah aktivitas pembelajaran hari ini bermakna dalam kehidupan saya?
Penguasaan Materi	Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini <ol style="list-style-type: none"> a. Baik b. Cukup c. kurang
Keaktifan	Apakah saya terlibat aktif dalam pembelajaran hari ini?

	Apakah saya menyumbangkan ide dalam proses pembuatan presentasi?
Gotong royong	Apakah saya dapat bekerjasama dengan teman 1 kelompok?
2) Refleksi Guru	
Refleksi Pendidik	
Apakah ada kendala dalam pembelajaran?	
Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?	
Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?	
Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik?	
Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini? a. Sedang b. Kurang c. Cukup	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1) Bahan Ajar 2) Media Pembelajaran 3) Lembar Kerja Peserta Didik 4) Evaluasi (Tes Individu)	

Mengetahui
Wali Kelas IV

Ni Putu Angentini, S.Pd.
NIP. 19891128 202321 2 022

Badung, 12 Maret 2025

Mahasiswa

Ni Made Candra Parasnita
NIM 2111031256

Mengetahui

SD No. 3 Kerobokan Kelod

Kepala Sekolah



Ida Ayu Nyoman Rai Wiryani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710315 200501 2 011

KISI KISI PENULISAN SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SDN 3 Kerobokan Kelod

Jumlah soal : 10

Muatan pelajaran : IPAS

Bentuk soal/tes : Pilihan Ganda

Kurikulum : Merdeka

Penyusun : Candra

No	Tujuan	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Soal
1	Mengidentifikasi kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.	Siswa menyebutkan kerajaan Hindu tertua di Indonesia	C1	Pilihan Ganda	1	1
2	Mengidentifikasi tokoh dalam sejarah kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa mengenali raja yang membangun sistem irigasi di Kerajaan Tarumanegara.	C1	Pilihan Ganda	2	1
3	Mengidentifikasi sistem sosial dalam agama Hindu.	Siswa menyebutkan golongan dalam sistem kasta Hindu yang bertugas sebagai pendeta.	C1	Pilihan Ganda	3	1
4	Mengidentifikasi peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa menyebutkan prasasti peninggalan Kerajaan Kutai.	C1	Pilihan Ganda	4	1
5	Mengidentifikasi karya sastra peninggalan kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa menyebutkan kitab yang ditulis oleh Mpu Prapanca.	C1	Pilihan Ganda	5	1

6	Menjelaskan peran ekonomi dalam kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa memahami alasan Kerajaan Sriwijaya dikenal sebagai pusat perdagangan dan agama.	C2	Pilihan Ganda	6	1
7	Menjelaskan faktor perpindahan pusat kerajaan.	Siswa memahami alasan perpindahan Kerajaan Mataram Kuno ke Jawa Timur.	C2	Pilihan Ganda	7	1
8	Menganalisis peran tokoh sejarah dalam kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa memahami peran Gajah Mada dalam penyatuan Nusantara.	C3	Pilihan Ganda	8	1
9	Mengidentifikasi perkembangan sastra dalam kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa mengenali kitab sastra terkenal dari Kerajaan Kediri.	C1	Pilihan Ganda	9	1
10	Menganalisis penyebab runtuhnya kerajaan Hindu-Buddha.	Siswa memahami faktor yang menyebabkan keruntuhan Kerajaan Majapahit.	C4	Pilihan Ganda	10	1

Lembar Evaluasi Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan Lembar Evaluasi Individu

Identitas Diri

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk

- 1) Isilah identitas diri.
- 2) Bacalah setiap soal dengan cermat.
- 3) Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
- 4) Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan.

Selamat mengerjakan!

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah
 - a. Tarumanegara
 - b. Sriwijaya
 - c. Kutai
 - d. Majapahit
2. Raja terkenal dari Kerajaan Tarumanegara yang membangun sistem irigasi adalah
 - a. Balaputradewa
 - b. Purnawarman
 - c. Mulawarman
 - d. Jayabaya
3. Sistem kasta dalam masyarakat Hindu yang bertugas sebagai pendeta dan ahli agama disebut
 - a. Ksatria
 - b. Waisya
 - c. Sudra
 - d. Brahmana
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Peninggalan sejarah berupa prasasti yang ditemukan di Kerajaan Kutai seperti gambar tersebut adalah

- a. Prasasti Yupa
- b. Prasasti Ciaruteun
- c. Prasasti Kebon Kopi
- d. Prasasti Muara Takus

5. Kitab yang berisi catatan perjalanan kerajaan Majapahit dan ditulis oleh Mpu Prapanca adalah
 - a. Bharatayuddha
 - b. Negarakertagama
 - c. Kakawin Arjuna Wiwaha
 - d. Jangka Jayabaya

6. Kerajaan Sriwijaya dikenal sebagai pusat
 - a. Pemerintahan Hindu di Jawa
 - b. Perdagangan dan penyebaran agama Buddha
 - c. Sastra dan ramalan masa depan
 - d. Pembangunan candi Hindu

7. Kerajaan Mataram Kuno mengalami perpindahan ke Jawa Timur pada abad ke-10 karena
 - a. Serangan dari Dinasti Chola
 - b. Perubahan pusat perdagangan
 - c. Letusan Gunung Merapi
 - d. Invasi Kesultanan Islam

8. Tokoh yang terkenal dengan Sumpah Palapa dalam upaya menyatukan Nusantara adalah
 - a. Hayam Wuruk
 - b. Gajah Mada
 - c. Ken Arok
 - d. Jayakatwang

9. Kerajaan Kediri dikenal dengan perkembangan sastranya, salah satu kitab terkenal yang ditulis pada masa ini adalah
 - a. Kakawin Arjuna Wiwaha
 - b. Negarakertagama
 - c. Sutasoma
 - d. Pararaton

10. Keruntuhan Kerajaan Majapahit secara resmi terjadi pada abad ke-16 akibat
 - a. Letusan gunung berapi
 - b. Perang saudara dan pengaruh Islam
 - c. Invasi dari bangsa Mongol
 - d. Kekurangan sumber daya alam

A. Bahan Ajar

Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia merupakan fase penting dalam sejarah yang memengaruhi perkembangan budaya, sosial, dan politik masyarakat Indonesia. Agama Hindu-Buddha mulai masuk ke Nusantara pada sekitar abad ke-4 Masehi, agama Hindu-Buddha mulai menyebar, terutama melalui jalur perdagangan dan interaksi dengan bangsa-bangsa luar, khususnya India yang dapat dilihat dari kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha mulai bermunculan. Proses ini berlangsung secara bertahap dan membawa pengaruh yang terlihat dari berbagai artefak dan prasasti yang ditemukan di berbagai daerah.

Masuknya kedua agama ini tidak hanya memengaruhi aspek spiritual, tetapi juga mengubah struktur pemerintahan dan sistem sosial masyarakat di Nusantara. Kerajaan-kerajaan ini mendirikan pusat-pusat perdagangan dan budaya yang memainkan peranan penting dalam sejarah Indonesia.

Sistem Kasta dalam Masyarakat Hindu

Salah satu aspek penting yang dibawa oleh pengaruh Hindu ke Nusantara adalah sistem kasta. Sistem ini membagi masyarakat ke dalam empat golongan utama berdasarkan tugas dan peran mereka dalam masyarakat, yaitu:

- a) Brahmana
Kasta tertinggi yang terdiri dari para pendeta dan ahli agama. Mereka bertanggung jawab dalam menjalankan upacara keagamaan dan memberikan ajaran agama kepada masyarakat.
- b) Ksatria
Kasta yang terdiri dari para prajurit dan raja. Mereka bertugas menjaga keamanan, memimpin peperangan, serta memerintah kerajaan.
- c) Waisya
Kasta pedagang dan petani yang berperan dalam perekonomian kerajaan, terutama dalam bidang perdagangan dan pengelolaan hasil pertanian.
- d) Sudra
Kasta terendah yang umumnya terdiri dari pekerja dan pelayan. Mereka melakukan pekerjaan yang dianggap sebagai pelayanan kepada anggota kasta yang lebih tinggi.

Sistem kasta ini memengaruhi struktur sosial dan pemerintahan di kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara, termasuk di kerajaan-kerajaan seperti Kutai, Tarumanagara, dan Sriwijaya, serta menjadi bagian dari budaya yang bertahan hingga era berikutnya.

Kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia

1) Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, khususnya di hulu Sungai Mahakam, Muara Kaman (yang kini termasuk dalam Kabupaten Kutai Kartanegara). Ini diakui sebagai kerajaan Hindu tertua di Indonesia, yang berdiri pada abad ke-4 Masehi. Keberadaan Kutai diketahui dari tujuh Prasasti Yupa yang ditemukan, ditulis dengan huruf Pallawa dalam Bahasa Sanskerta. Prasasti Yupa mencatat nama Raja Kudungga, yang merupakan raja pertama yang menduduki takhta Kerajaan Kutai. Kudungga memiliki seorang putra bernama Asmawarman,

yang kemudian menjadi raja kedua. Asmawarman memiliki tiga putra, salah satunya adalah Mulawarman, yang terkenal sebagai raja ketiga dan paling berpengaruh di Kerajaan Kutai. Masa pemerintahan Raja Mulawarman sering disebut sebagai puncak kejayaan Kutai, di mana ia dikenal sebagai raja yang berbudi pekerti baik dan dermawan, bahkan mengadakan upacara persembahan yang melibatkan 20.000 ekor lembu untuk kaum Brahmana



Gambar 7 buah prasasti Yupa)

(Sumber: Indonesiana Pratform Kebudayaan, 2019)

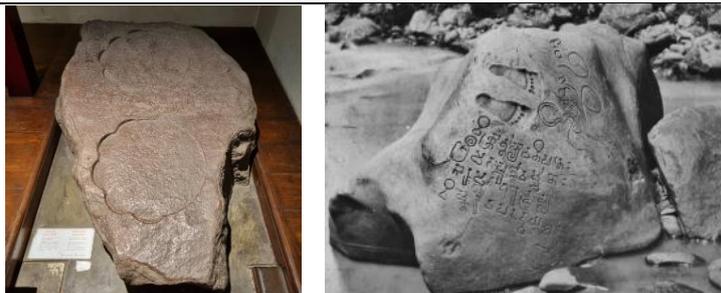
Di bawah kepemimpinan Mulawarman, sektor ekonomi kerajaan mengalami perkembangan pesat, terutama dalam bidang pertanian dan perdagangan. Letak strategis Kerajaan Kutai memungkinkan akses yang baik ke jalur perdagangan, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pertukaran budaya dengan wilayah lain. Dengan segala pencapaiannya, Kerajaan Kutai tidak hanya menjadi pusat kekuasaan politik, tetapi juga budaya pada masanya .

Meskipun memiliki ekonomi yang kuat, Kerajaan Kutai mengalami keruntuhan pada tahun 1635 akibat serangan dari Kesultanan Islam yang sedang berkembang. Serangan tersebut merupakan bagian dari ekspansi kekuasaan Islam yang berlangsung di Nusantara, yang mengakibatkan pergeseran besar dalam struktur kekuasaan lokal. Setelah keruntuhan, wilayah Kutai secara bertahap beralih ke kekuasaan Islam dan menjadi bagian dari kesultanan yang baru muncul, menandai akhir dari era Hindu-Buddha di daerah tersebut.

2) Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara, yang berdiri pada abad ke-5 Masehi, merupakan salah satu kerajaan penting di Indonesia yang terletak di Jawa Barat, mencakup daerah Banten dan Jakarta. Raja Purnawarman adalah salah satu tokoh terkenal dari kerajaan ini, dikenal karena kebijaksanaannya dalam memajukan pertanian serta membangun infrastruktur. Ia dikenal juga karena pelaksanaan proyek-proyek irigasi yang meningkatkan hasil pertanian dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

Peninggalan penting dari kerajaan ini termasuk prasasti Kebon Kopi dan prasasti Ciaruteun, yang mencatat keberadaan raja dan berbagai kegiatan pembangunan, seperti proyek irigasi dan pemeliharaan sumber air. Prasasti Kebon Kopi, misalnya, menggambarkan usaha raja dalam meningkatkan hasil pertanian dengan membangun saluran air yang efisien.



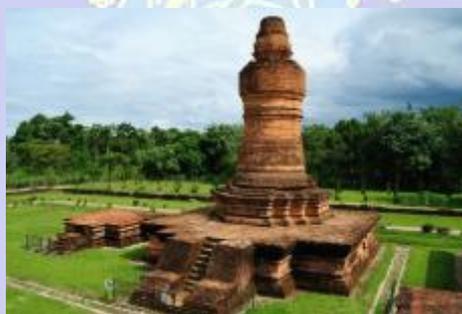
Gambar Prasasti Kebon Kopi & Prasasti Ciaruteun

(Sumber: Rekomika.com)

Kerajaan Tarumanegara juga dikenal sebagai pusat perdagangan yang strategis karena posisinya di jalur perdagangan antara Asia dan wilayah Nusantara. Ekonomi kerajaan ini didominasi oleh pertanian, terutama produksi padi, dan perdagangan yang berkembang pesat. Namun, kerajaan ini mengalami kemunduran pada abad ke-7 Masehi, disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan sosial, politik, dan kemungkinan serangan dari kerajaan lain.

3) Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya muncul pada abad ke-7 Masehi di Sumatra, terutama di Palembang, dan menjadi salah satu kerajaan yang paling berpengaruh di Asia Tenggara. Kerajaan ini dikenal sebagai pusat penyebaran agama Buddha dan juga sebagai pusat perdagangan maritim. Salah satu raja terkenal dari Sriwijaya adalah Balaputradewa, yang dikenal karena upayanya untuk memperluas kekuasaan dan pengaruh kerajaan ini, baik dalam bidang politik maupun ekonomi.



Gambar Candi Muara Takus

(Sumber: 1001indonesia.net)

Peninggalan penting dari Sriwijaya, seperti Candi Muara Takus, mencerminkan kemewahan budaya dan arsitektur yang berkembang pada zaman itu. Candi ini merupakan salah satu kompleks candi terbesar di Indonesia dan menunjukkan pengaruh Buddhisme yang kuat serta keahlian dalam seni arsitektur. Ekonomi Sriwijaya sangat tergantung pada perdagangan maritim, menjadikannya jalur utama perdagangan antara India dan Cina. Keberadaan Sriwijaya sebagai pusat perdagangan memungkinkan kerajaan ini untuk mengendalikan jalur perdagangan rempah-rempah dan barang-barang berharga lainnya, yang membawa kekayaan dan kemakmuran.

Namun, pada akhir abad ke-13, Sriwijaya mengalami keruntuhan akibat beberapa faktor. Salah satunya adalah serangan Dinasti Chola dari India, yang menggoyahkan stabilitas dan

kekuatan militer kerajaan. Selain itu, kemunculan Kerajaan Dharmasraya, yang menjadi penerus Sriwijaya, juga berkontribusi pada penurunan kekuasaan Sriwijaya di kawasan tersebut.

4) Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno, yang juga dikenal sebagai Kerajaan Medang, berkembang di Jawa Tengah pada abad ke-8 Masehi. Kerajaan ini merupakan salah satu pusat peradaban Hindu-Buddha di Nusantara dan terkenal dengan peninggalan candi-candi besar, seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Mataram Kuno mengalami dua fase pemerintahan utama, yaitu Dinasti Sanjaya yang beraliran Hindu dan Dinasti Syailendra yang beraliran Buddha.

Pada masa pemerintahan Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya, terjadi peralihan kekuasaan dari Dinasti Syailendra. Rakai Pikatan menikahi Pramodhawardhani, seorang putri dari Dinasti Syailendra, yang mengukuhkan kembali dominasi Hindu di kerajaan ini. Pada masa ini, pembangunan Candi Prambanan sebagai bentuk penghormatan kepada Dewa Siwa menjadi salah satu puncak kebudayaan Hindu di Jawa.



Gambar Candi Prambanan
(Sumber: Indonesiakaya.com)

Pada abad ke-10 Masehi, Mataram Kuno mengalami perpindahan pusat pemerintahan ke Jawa Timur, yang diperkirakan disebabkan oleh letusan Gunung Merapi dan tekanan politik dari kerajaan lain. Perpindahan ini menandai munculnya era baru dalam sejarah kerajaan di Jawa.

5) Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri muncul pada abad ke-11 Masehi di Jawa Timur sebagai kelanjutan dari Kerajaan Mataram Kuno yang telah berpindah ke wilayah timur. Kediri dikenal sebagai kerajaan yang berfokus pada perkembangan sastra dan ekonomi, dengan perdagangan yang berkembang pesat di jalur maritim.

Salah satu raja terkenal dari Kediri adalah Jayabaya, yang dikenal dengan ramalan-ramalannya yang masih populer hingga saat ini. Ramalan Jayabaya dikenal sebagai Jangka Jayabaya, yang berisi prediksi tentang masa depan Nusantara. Beberapa ramalan terkenalnya antara lain: Zaman Kacau (Zaman Edan) – Masa ketika keadilan sulit ditemukan, banyak orang kehilangan moral, dan kebenaran menjadi langka. Kedatangan Bangsa Asing – Jayabaya meramalkan penjajahan oleh bangsa asing yang akan datang dari barat. Ratu Adil – Akan datang seorang pemimpin bijaksana yang membawa kemakmuran dan keadilan bagi rakyat.

Kemajuan Teknologi – Jayabaya juga disebut-sebut meramalkan adanya kendaraan tanpa kuda (mobil) dan besi terbang (pesawat)

Di bawah pemerintahannya, Kediri mengalami kemajuan pesat dalam bidang kebudayaan dan sastra. Karya sastra terkenal dari masa ini termasuk Kitab Bharatayuddha yang ditulis oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, serta Kitab Kakawin Arjuna Wiwaha yang dikarang oleh Mpu Kanwa.

Ekonomi Kediri berkembang berkat perdagangan di sepanjang Sungai Brantas, yang menjadi jalur utama transportasi dan perdagangan dengan wilayah lain. Namun, pada akhir abad ke-13, Kediri mengalami kemunduran akibat konflik internal dan serangan dari Kerajaan Singasari yang dipimpin oleh Ken Arok.

6) Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 Masehi di Jawa Timur dan menjadi salah satu kerajaan penting dalam sejarah Indonesia. Ken Arok dikenal sebagai pendiri yang berhasil menyatukan berbagai wilayah kecil menjadi satu kekuatan besar, memperkuat posisi kerajaan di Jawa dan mengatur pemerintahan yang lebih terstruktur. Salah satu peninggalan arsitektur yang paling terkenal dari Kerajaan Singasari adalah Candi Singasari, yang dibangun sebagai tempat pemujaan dan menunjukkan kemegahan budaya serta arsitektur pada masa itu. Selain itu, kerajaan ini juga melahirkan berbagai karya sastra yang mencerminkan kebudayaan dan sejarah, termasuk cerita epik yang menggambarkan perjuangan dan kejayaan Singasari.

Dalam aspek ekonomi, Kerajaan Singasari mengandalkan sektor pertanian yang produktif serta perdagangan yang berkembang pesat. Lokasi strategisnya di jalur perdagangan internasional memungkinkan kerajaan ini menjadi pusat perdagangan yang penting, dengan berbagai komoditas seperti rempah-rempah dan barang kerajinan yang diperdagangkan dengan pedagang asing. Namun, meskipun mengalami masa kejayaan, Kerajaan Singasari runtuh pada tahun 1292 akibat kudeta yang dipimpin oleh Jayakatwang, seorang raja dari Kediri. Kudeta ini memicu konflik dan ketidakstabilan yang akhirnya menyebabkan hilangnya kekuasaan Singasari. Setelah runtuhnya Singasari, wilayahnya kemudian dikuasai oleh Majapahit yang muncul sebagai kerajaan baru yang lebih kuat.

7) Kerajaan Majapahit

Majapahit merupakan puncak kejayaan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yang didirikan pada tahun 1293 Masehi. Di bawah kepemimpinan Hayam Wuruk dan Mahapatih Gajah Mada, kerajaan ini mencapai puncak kekuasaannya dan menjadi yang terbesar di Nusantara. Gajah Mada, melalui Sumpah Palapa-nya, berkomitmen untuk menyatukan seluruh Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit, sehingga kerajaan ini memiliki pengaruh yang sangat luas, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga ke luar negeri, seperti ke wilayah Asia Tenggara.

Peninggalan yang paling terkenal dari Majapahit adalah Kitab Negarakertagama, yang ditulis oleh Mpu Prapanca. Kitab ini memberikan gambaran yang detail tentang struktur

pemerintahan, sistem sosial, dan budaya pada masa itu. Selain itu, arsitektur yang megah, seperti Candi Panataran, juga menjadi saksi bisu kejayaan Majapahit dalam seni dan budaya.

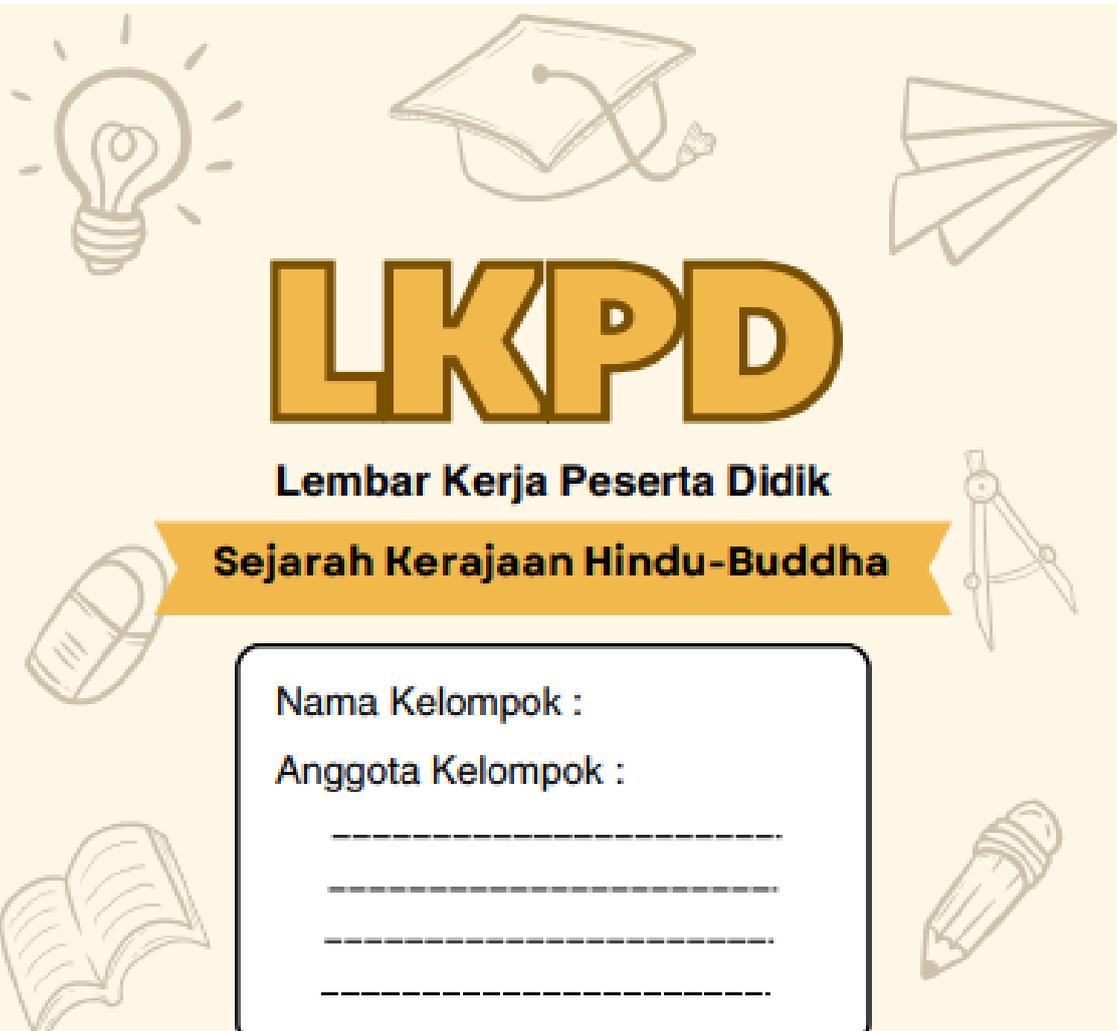


Gambar Candi Penataran
(Sumber: 1001malam.com)

Ekonomi Majapahit sangat beragam, dengan sektor pertanian yang produktif, perdagangan yang luas, dan kerajinan tangan berkualitas tinggi. Sebagai pusat perdagangan internasional, Majapahit memiliki pelabuhan yang ramai menerima barang dari berbagai penjuru, seperti rempah-rempah, tekstil, dan logam mulia. Namun, setelah kematian Hayam Wuruk pada tahun 1389 Masehi, kerajaan ini mulai mengalami kemunduran akibat persaingan internal, konflik dengan kerajaan lain, dan serangan dari Kesultanan Islam. Majapahit dianggap runtuh secara resmi pada awal abad ke-16, meskipun pengaruhnya masih terasa selama berabad-abad setelahnya.

Akhir Masa Hindu-Buddha di Nusantara

Masa Hindu-Buddha di Nusantara secara bertahap berakhir seiring dengan berkembangnya pengaruh Islam pada abad ke-13 hingga abad ke-16 Masehi. Proses Islamisasi terjadi melalui jalur perdagangan, dakwah para ulama, serta pernikahan antara bangsawan Hindu-Buddha dan keluarga kerajaan Islam yang baru muncul. Kerajaan-kerajaan maritim seperti Samudera Pasai, Demak, dan Malaka memainkan peran penting dalam penyebaran Islam di wilayah Nusantara. Keruntuhan Majapahit pada awal abad ke-16 menjadi simbol berakhirnya dominasi kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia. Namun, warisan kebudayaan dan struktur pemerintahan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha tetap berpengaruh dalam sistem sosial dan budaya masyarakat Indonesia hingga saat ini. Banyak tradisi, seni, dan sastra yang berkembang di masa kerajaan Hindu-Buddha masih dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat modern, terutama di Bali, yang tetap mempertahankan warisan Hindu sebagai bagian dari identitas budayanya.

B. Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :



A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi nama-nama kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
2. Siswa dapat mengenali peninggalan sejarah dari kerajaan Hindu-Buddha.
3. Siswa dapat menghubungkan nilai-nilai dari kerajaan Hindu-Buddha dengan kehidupan saat ini.

B. Aktivitas 1**Petunjuk:**

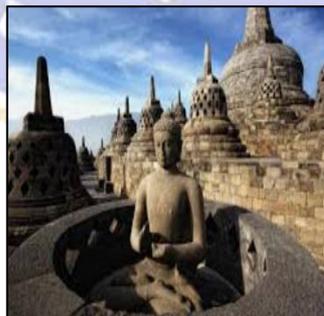
1. Cermati gambar berikut!
2. Potong dan cocokkan gambar dengan nama kerajaan yang sesuai!
3. Tulis jawaban di kolom yang tersedia!

No.	Gambar	Nama Kerajaan	Raja Terkenal
1.	Candi Borobudur		
2.	Yupa		
3.	Prasasti Kebon Kopi		
4.	Candi Muara Takus		

5.	Candi Kidal		
6.	Candi Penataran		



--



--

C. Aktivitas 2: Diskusi Kelompok**Petunjuk:**

Diskusikan pertanyaan berikut dengan kelompokmu, lalu tulis jawabanmu!

1. Bagaimana kerajaan Hindu-Buddha bisa berkembang di Indonesia?

Jawaban:

2. Mengapa Candi Borobudur dan Candi Prambanan masih dijaga hingga sekarang?

Jawaban:

3. Apa nilai-nilai dari sistem pemerintahan kerajaan Hindu-Buddha yang masih bisa diterapkan dalam kehidupan saat ini?

Jawaban:

D. Refleksi

Apa hal menarik yang kalian pelajari hari ini?

Bagaimana perasaan kalian saat belajar tentang kerajaan Hindu-Buddha?

Semangat belajar! Sejarah itu keren dan penuh petualangan! 🦋

Lampiran 06. Surat Pengantar Uji *Judges* Isi Pembelajaran

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor	: 5991/UN48.10.6/LT/2025	Singaraja, 5 Mei 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Pengantar Uji <i>Judges</i>	

Yth.
 Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai *judges*) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama	: Ni Made Candra Parasnita
NIM	: 2111031256
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004


<http://fip.undiksha.ac.id>


 Fakultas Ilmu Pendidikan


[fipundiksha](https://www.instagram.com/fipundiksha)


[FIP Undiksha](https://www.youtube.com/FIPUndiksha)


 0877 8811 6905

Lampiran 07. Surat Pengantar Uji *Judges* Desain dan Media Pembelajaran

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor	: 5990/UN48.10.6/LT/2025	Singaraja, 5 Mei 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Pengantar Uji Judges	

Yth.
 Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama	: Ni Made Candra Parasnita
NIM	: 2111031256
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004

 http://fip.undiksha.ac.id	 Fakultas Ilmu Pendidikan	 fipundiksha	 FIP Undiksha	 0877 8811 6905
---	--	---	--	--

Lampiran 08. Surat Pengantar Uji Instrumen

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	
	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116	
	Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 5999/UN48.10.6/LT/2025	Singaraja, 5 Mei 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Uji Instrumen	
Yth.		
Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.		
di tempat		
<p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.</p>		
Nama	: Ni Made Candra Parasnita	
NIM	: 2111031256	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
<p>Ketua Jurusan</p> 		
<p>Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004</p>		
		

Lampiran 9. Hasil Penilaian Ahli Isi Pembelajaran

A. Petunjuk

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir pada penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Skala:

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian Produk oleh Ahli Isi Pembelajaran

No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Kurikulum					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.	✓			
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓			
Aspek Materi					
3.	Materi dalam multimedia interaktif disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.		✓		
4.	Materi yang disajikan telah mencakup seluruh aspek yang diperlukan secara lengkap.	✓			
5.	Materi dalam media pembelajaran ini bersifat relevan dan akurat sesuai dengan bidang keilmuan.	✓			
6.	Penyajian materi dalam media pembelajaran ini memudahkan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran.	✓			
7.	Kuis yang disediakan dalam media pembelajaran ini telah sesuai dengan materi yang diajarkan.		✓		
Aspek Tata Bahasa					
8.	Bahasa yang digunakan dalam penyajian materi telah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.	✓			
9.	Bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.	✓			
Aspek Pembelajaran					
10.	Media pembelajaran ini memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.	✓			

11.	Media pembelajaran ini membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik.	✓			
12.	Media pembelajaran ini berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.		✓		

C. Catatan/Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom berikut.

*kalo soal evaluasi ada 6 koreksi jadi sebanyak
 *kurang ada pada games.

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Denpasar, 24 Februari 2025

Validator

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19900805 201504 2 001



Lampiran 10. Surat Pernyataan Ahli Isi Pembelajaran

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19900805 201504 2 001

Menyatakan bahwa saya telah *me-riview* dan menilai multimedia interaktif pada skripsi yang berjudul Pengembangan Multimedia Interaktif Jarah Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod Tahun Pelajaran 2024/2025 yang disusun oleh:

Nama : Ni Made Candra Parasnita

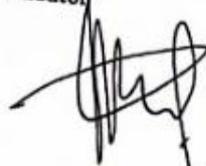
NIM : 2111031256

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Denpasar, 24 Februari 2025

Validator



Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900805 201504 2 001

Lampiran 11. Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran

A. Petunjuk

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir pada penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Skala:

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian Produk oleh Ahli Desain Pembelajaran

No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Kurikulum					
1.	Tujuan pembelajaran dalam multimedia interaktif sesuai dengan capaian pembelajaran.	✓			
2.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa.	✓			
Aspek Pembelajaran					
3.	Judul dalam multimedia interaktif menarik dan sesuai dengan isi materi.	✓			
4.	Uraian materi dalam multimedia interaktif jelas dan mudah dipahami.		✓		
5.	Media yang digunakan menarik serta relevan dengan materi yang diajarkan.	✓			
6.	Media interaktif membantu dalam memahami konsep yang diajarkan.	✓			
7.	Multimedia interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.	✓			
Aspek Evaluasi					
9.	Kuis atau soal latihan dalam multimedia sesuai dengan uraian materi.	✓			
10.	Jumlah kuis dalam multimedia interaktif sudah sesuai dan tidak berlebihan.	✓			



C. Catatan/Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom berikut.

1. Petunjuk Media diletakkan di bagian awal.
2. Materi terlalu singkat, perlu diperluas.
3. Pada menu, bagian-bagiannya urutkan secara logis.

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Singaraja, 26 Februari 2025

Validator,



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710815 200112 1 001

Lampiran 12. Surat Pernyataan Ahli Desain Pembelajaran



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19710815 200112 1 001

Menyatakan bahwa saya telah *me-review* dan menilai multimedia interaktif pada skripsi yang berjudul Pengembangan Multimedia Interaktif Jarak Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod Tahun Pelajaran 2024/2025 yang disusun oleh:

Nama : Ni Made Candra Parasnita

NIM : 2111031256

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Singaraja, 26 Februari 2025

Validator



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19710815 200112 1 001

A. Petunjuk

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir pada penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Skala:

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian Produk oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Desain					
1.	Ukuran layout dalam media pembelajaran sudah tepat.	✓			
2.	Pemilihan background sesuai dan tidak mengganggu keterbacaan materi.	✓			
3.	Tampilan pada cover dan isi materi selaras dan menarik.	✓			
Aspek Teks					
4.	Pemilihan jenis font sudah tepat untuk materi pembelajaran.	✓			
5.	Ukuran font sesuai dan mudah dibaca oleh pengguna.	✓			
6.	Warna font kontras dan nyaman untuk dibaca.	✓			
Aspek Gambar					
7.	Kualitas tampilan gambar dalam media pembelajaran baik dan jelas.	✓			
8.	Komposisi gambar seimbang dan tidak mengganggu fokus pembelajaran.	✓			
9.	Gambar yang digunakan menarik dan relevan dengan materi.	✓			
Aspek Tombol					
10.	Petunjuk penggunaan tombol jelas dan mudah dipahami.		✓		
11.	Letak tombol navigasi sesuai dan memudahkan pengguna dalam mengakses materi.	✓			
12.	Semua tombol berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan penggunaannya.	✓			
Aspek Audio					
13.	Pemilihan musik dan efek suara sesuai serta mendukung suasana pembelajaran.	✓			
Aspek Kelayakan					
14.	Media pembelajaran yang disajikan aman dan mudah digunakan oleh siswa.	✓			

C. Catatan/Komentar/Saran

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom berikut.

1. Video Pembelajaran diletakkan sebelum Evaluasi.
2. Menu ~~diberi penomoran~~.

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Singaraja, 26 Februari 2025
Validator

Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710815 200112 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19710815 200112 1 001

Menyatakan bahwa saya telah me-*riview* dan menilai multimedia interaktif pada skripsi yang berjudul Pengembangan Multimedia Interaktif Jarak Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod Tahun Pelajaran 2024/2025 yang disusun oleh:

Nama : Ni Made Candra Parasnita

NIM : 2111031256

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Singaraja, 26 Februari 2025

Validator



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

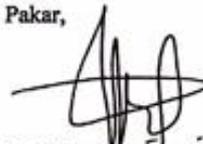
NIP. 19710815 200112 1 001

E. Lembar Validasi

Butir Tes	Relevansi		Catatan
	Relevan	Tidak Relevan	
	1	0	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Denpasar, 25 Februari 2025

Pakar,



Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900805 201504 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19900805 201504 2 001

Menyatakan bahwa saya telah *me-review* dan menilai dari segi validitas isi instrumen pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Jarah Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod Tahun Pelajaran 2024/2025", yang disusun oleh:

Nama : Ni Made Candra Parasnita

NIM : 2111031256

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 25 Februari 2025

Pakar,



Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900805 201504 2 001

**DAFTAR HADIR SUBJEK
IJI COBA PERORANGAN**

**Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif Jarah Hindu-Buddha di
Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No.	Nama Subjek	Tanda Tangan
1.	Elizabeth Claradina Supriyanto	
2.	I Kadek Oka Astawan	
3.	Ni Putu Bintang Ayudya Dewi	

Badung, 12 Maret 2025
Mengetahui Guru Kelas IV



Ni Putu Angentini, S.Pd
NIP. 19891128 202321 2 022



ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF JARAH HINDU-
BUDDHA DI INDONESIA PADA MUATAN IPS KELAS IV SD NO. 3
KEROBOKAN KELOD TAHUN PELAJARAN 2024/2025
(UNTUK SISWA)

A. Identitas

Nama : Nf puw Bintang Ayudya Dewi
 Nomor Absen : 25
 Kelas : IV B

B. Petunjuk Pengisian

- Lembar evaluasi ini diisi oleh siswa.
- Isi identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan sebelum mengisi instrument dibawah ini.
- Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama.
- Pilihlah jawaban anda dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian siswa.
- Rentang skala pada setiap komponen penilaian menggunakan skala 4 dengan keterangan sebagai berikut.

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

- Komentar dan saran terhadap masing-masing komponen dapat ditulis pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian Produk oleh Peserta Didik

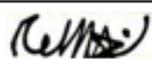
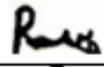
No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Penyajian Materi					
1.	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini jelas dan mudah dipahami.	✓			
2.	Kuis yang disediakan sesuai dengan materi yang dipelajari.	✓			
Aspek Visualisasi					
3.	Tampilan media pembelajaran menarik dan nyaman dilihat.	✓			
4.	Gambar yang digunakan dalam media pembelajaran menarik dan mendukung materi.		✓		
5.	Warna yang digunakan dalam media pembelajaran jelas dan menarik.	✓			
Aspek Teks					
6.	Teks bacaan dalam media pembelajaran mudah dibaca.	✓			
7.	Teks bacaan dalam media pembelajaran mudah dipahami.	✓			
Aspek Pembelajaran					
8.	Media pembelajaran ini mudah digunakan dalam proses belajar.	✓			
9.	Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk belajar secara mandiri.		✓		
10.	Media pembelajaran ini menarik minat dan membuat saya lebih semangat untuk belajar.	✓			

D. Catatan/Komentar/Saran

Ada musik nya jadinya nggak sepi kayak di kerajaan
 bentan.

DAFTAR HADIR SUBJEK
IJI COBA KELOMPOK KECIL

**Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif Jarak Hindu-Buddha di
Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No.	Nama Subjek	Tanda Tangan
1.	Anggun Ananda Saputri	
2.	Dewa Ayu Ishana Prasanti	
3.	Ni Putu Cantika Chandra Ayu Ningtyas	
4.	Aveliza Dewanty Paineon	
5.	Komang Ayu Sunari Teja	
6.	I Putu Ananta Diatmika Putra	
7.	Rafa Lionel Otval Umbu Hiwa Kabunang	
8.	Ni Komang Utari Trisna Dewi	
9.	Kadek Juli Astrawan	

Badung, 12 Maret 2025
Mengetahui Guru Kelas IV



Ni Putu Angentini, S.Pd
NIP. 19891128 202321 2 022

ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF JARAH HINDU-
BUDDHA DI INDONESIA PADA MUATAN IPS KELAS IV SD NO. 3
KEROBOKAN KELOD TAHUN PELAJARAN 2024/2025
(UNTUK SISWA)

A. Identitas

Nama : Aveliza Dewanty Panoon
 Nomor Absen : 2
 Kelas : IV

B. Petunjuk Pengisian

- Lembar evaluasi ini diisi oleh siswa.
- Isi identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan sebelum mengisi instrument dibawah ini.
- Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama.
- Pilihlah jawaban anda dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian siswa.
- Rentang skala pada setiap komponen penilaian menggunakan skala 4 dengan keterangan sebagai berikut.

No	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Setuju
2.	Skor 3	Setuju
3.	Skor 2	Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Setuju

- Komentar dan saran terhadap masing-masing komponen dapat ditulis pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian Produk oleh Peserta Didik

No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Penyajian Materi					
1.	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini jelas dan mudah dipahami.	✓			
2.	Kuis yang disediakan sesuai dengan materi yang dipelajari.	✓			
Aspek Visualisasi					
3.	Tampilan media pembelajaran menarik dan nyaman dilihat.	✓			
4.	Gambar yang digunakan dalam media pembelajaran menarik dan mendukung materi.		✓		
5.	Warna yang digunakan dalam media pembelajaran jelas dan menarik.	✓			
Aspek Teks					
6.	Teks bacaan dalam media pembelajaran mudah dibaca.	✓			
7.	Teks bacaan dalam media pembelajaran mudah dipahami.		✓		
Aspek Pembelajaran					
8.	Media pembelajaran ini mudah digunakan dalam proses belajar.	✓			
9.	Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk belajar secara mandiri.		✓		
10.	Media pembelajaran ini menarik minat dan membuat saya lebih semangat untuk belajar.	✓			

D. Catatan/Komentar/Saran

Mediannya ada gamernya jadi belajar sambil main.....

**LEMBAR SOAL OBJEKTIF UJI COBA INSTRUMEN KOMPOTENSI
PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Satuan Pendidikan	: SD No. 3 Kerobokan Kelod
Muatan	: IPAS
Kelas/Semester	: IV / Genap
Materi Pokok	: Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha
Tahun Ajaran	: 2024/2025

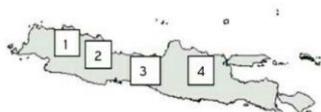
Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir soal dengan teliti sebelum dikerjakan.
3. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan menggunakan pulpen.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Waktu mengerjakan soal selama 60 menit.

Selamat mengerjakan!

1. Kerajaan Hindu pertama yang muncul di Indonesia adalah ...
 - a. Sriwijaya
 - b. Kutai
 - c. Majapahit
 - d. Tarumanegara
2. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan bercorak ...
 - a. Hindu
 - b. Buddha
 - c. Islam
 - d. Animisme
3. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ...
 - a. Ken Arok
 - b. Raden Wijaya
 - c. Hayam Wuruk
 - d. Gajah Mada

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari peta di atas, letak kerajaan Tarumanegara ditunjukkan oleh nomor ...

- a. Nomor 1
- b. Nomor 2
- c. Nomor 3
- d. Nomor 4

5. Perhatikan gambar berikut!



Kerajaan yang terkenal dengan Sumpah diatas adalah ...

- a. Kutai
 - b. Sriwijaya
 - c. Majapahit
 - d. Singasari
6. Mengapa Kerajaan Mataram Kuno memiliki dua corak kepercayaan yang berbeda dalam perkembangannya?
- a. Karena dipengaruhi oleh dua dinasti, yaitu Sanjaya (Hindu) dan Syailendra (Buddha).
 - b. Karena pengaruh perdagangan Islam yang masuk ke Nusantara pada abad ke-7.
 - c. Karena masyarakatnya sudah lama memeluk agama Kristen sebelum Hindu-Buddha berkembang.
 - d. Karena kerajaan ini lebih banyak dipengaruhi oleh kepercayaan lokal seperti Kejawen dibandingkan Hindu dan Buddha.
7. Perhatikan gambar berikut!



Prasasti diatas merupakan peninggalan dari kerajaan ...

- a. Tarumanegara
 - b. Singasari
 - c. Sriwijaya
 - d. Kutai
8. Perhatikan gambar berikut!



Peninggalan sejarah berupa Candi seperti gambar diatas berasal dari masa kejayaan kerajaan ...

- a. Majapahit
- b. Sriwijaya
- c. Mataram Kuno
- d. Tarumanegara

9. Berikut adalah beberapa prasasti yang ditemukan di Indonesia:

- 1) Prasasti Ciaruteun
- 2) Prasasti Tugu
- 3) Prasasti Telaga Batu
- 4) Prasasti Nalanda

Klasifikasikan prasasti yang termasuk peninggalan Kerajaan Tarumanegara!

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

10. Siapa penulis Kitab Negarakertagama yang menggambarkan kejayaan Majapahit?

- a. Mpu Panuluh
- b. Mpu Sedah
- c. Mpu Prapanca
- d. Mpu Kanwa

11. Berdasarkan bukti sejarah seperti :

No.	Bukti Sejarah
1.	Prasasti Gondang
2.	Candi Jago
3.	Candi Kidal
4.	Arca Ken Dedes

Kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha tersebut adalah kerajaan ...

- a. Singasari
- b. Majapahit
- c. Sriwijaya
- d. Kutai

12. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan raja yang didampingi oleh Mahapatih Gajah Mada dan dikenal dengan konsep 'Nusantara'. Siapakah raja tersebut...
- Raden Wijaya
 - Hayam Wuruk
 - Gajah Mada
 - Ken Arok
13. Dalam sistem kasta Hindu, kelompok yang bertugas menjalankan upacara keagamaan serta memberikan nasihat kepada raja adalah ...
- Ksatria, karena mereka memiliki kedudukan tinggi di kerajaan dan sering berhubungan dengan raja
 - Sudra, karena mereka membantu dalam berbagai pekerjaan masyarakat, termasuk keagamaan
 - Waisya, karena mereka berperan dalam perdagangan dan memberikan dana untuk pembangunan candi
 - Brahmana, karena mereka adalah pemuka agama yang memimpin upacara dan mengajarkan ajaran suci
14. Raja Purnawarman dikenal sebagai penguasa yang memperkuat infrastruktur kerajaannya demi kesejahteraan rakyat. Salah satu pembangunan penting yang dilakukan pada masa pemerintahannya adalah...
- Saluran irigasi untuk meningkatkan hasil pertanian
 - Pelabuhan laut guna memperluas jalur perdagangan antarwilayah
 - Candi Borobudur sebagai pusat kegiatan keagamaan
 - Jalan raya yang menghubungkan seluruh wilayah kerajaan
15. Kerajaan Mataram Kuno merupakan salah satu kerajaan besar di Nusantara yang berkembang pesat dalam aspek politik, budaya, dan keagamaan. Wilayah pusat kekuasaan kerajaan ini berada di...
- Bali, sebagai pusat ritual keagamaan Hindu-Buddha
 - Sumatra, yang menjadi pusat perdagangan maritim
 - Jawa Tengah, tempat berkembangnya budaya agraris dan pembangunan candi besar
 - Kalimantan, yang dikenal dengan pelabuhan internasionalnya
16. Ciri-ciri peninggalan dari Kerajaan Singasari adalah sebagai berikut:

No.	Ciri-ciri
1.	Merupakan candi yang dibangun untuk mengenang Raja Anusapati.
2.	Candi ini memiliki relief yang menggambarkan kehidupan kerajaan dan mitologi Hindu.
3.	Terletak di daerah Malang, Jawa Timur.

Peninggalan Kerajaan Singasari yang dimaksud adalah ...

- a. Candi Penataran
 - b. Candi Kidal
 - c. Candi Mendut
 - d. Candi Borobudur
17. Dalam sistem pemerintahan kerajaan Hindu-Buddha, terdapat perbedaan peran antara golongan Ksatria dan Brahmana. Ksatria berkuasa dalam pemerintahan dan peperangan, sedangkan Brahmana menguasai bidang keagamaan dan memberikan nasihat kepada raja. Berdasarkan peran masing-masing golongan, simpulkan golongan yang manakah memiliki pengaruh lebih besar dalam menentukan kebijakan kerajaan!
- a. Ksatria, karena mereka memiliki kekuatan militer dan kekuasaan politik penuh dalam kerajaan.
 - b. Waisya, karena mereka mengendalikan perekonomian dan perdagangan di kerajaan.
 - c. Sudra, karena mereka membantu menjaga kestabilan sosial dengan bekerja untuk golongan lainnya.
 - d. Brahmana, karena mereka memberikan legitimasi keagamaan dan pengaruh dalam keputusan kerajaan.
18. Candi Prambanan merupakan bukti kejayaan salah satu kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara.



Kompleks candi ini dibangun pada masa kekuasaan...

- a. Kerajaan Sriwijaya yang mendominasi jalur perdagangan maritim
 - b. Kerajaan Mataram Kuno sebagai pusat keagamaan Hindu di Jawa
 - c. Kerajaan Majapahit yang menegakkan supremasi di Nusantara
 - d. Kerajaan Tarumanegara yang berkuasa di wilayah barat Jawa
19. Sebuah kerajaan di Indonesia dikenal sebagai pusat perdagangan internasional karena letaknya yang strategis dan memiliki pelabuhan yang ramai. Kerajaan ini juga dikenal sebagai pusat pembelajaran agama Buddha. Berdasarkan informasi tersebut, kerajaan yang dimaksud ialah...
- a. Kerajaan Tarumanegara
 - b. Kerajaan Kediri
 - c. Kerajaan Medang
 - d. Kerajaan Sriwijaya

20. Kesusastaan berkembang pesat pada masa kerajaan Hindu-Buddha. Kitab Bharatayuddha dari Kerajaan Kediri menggambarkan...
- Perang antara Pandawa dan Kurawa, yang ditulis oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh.
 - Sejarah perjalanan kerajaan Majapahit dalam masa kejayaannya.
 - Ajaran toleransi antaragama yang berkembang dalam masyarakat Hindu-Buddha.
 - Kisah Rama dan Sinta yang berkembang dalam berbagai versi di Asia.
21. Kemunduran Kerajaan Majapahit terjadi akibat berbagai faktor yang mempengaruhi stabilitas politik dan pemerintahan. Bandingkan faktor utama yang menyebabkan kemunduran Majapahit dengan faktor lain yang terjadi pada masa tersebut!
- Wafatnya Hayam Wuruk yang menyebabkan krisis kepemimpinan dibandingkan dengan perebutan takhta antar pewaris kerajaan.
 - Sumpah Palapa yang diucapkan Gajah Mada dibandingkan dengan ekspansi wilayah yang menimbulkan perlawanan daerah taklukan.
 - Kenaikan takhta Jayabaya yang membawa ramalan masa depan dibandingkan dengan kemunduran ekonomi akibat berkurangnya perdagangan.
 - Pemerintahan Rakai Pikatan yang mengubah arah politik kerajaan dibandingkan dengan invasi kerajaan lain yang melemahkan Majapahit.

22. Cermati ciri-ciri kerajaan berikut ini:

No.	Ciri-ciri
1.	Terkenal dengan peninggalan berupa Prasasti Hantang dan Kitab Bharatayuddha.
2.	Memiliki raja terkenal yang berjudul "Jaya" dan dikenal dengan ramalannya.
3.	Kerajaan ini berkembang pesat pada abad ke-12 dan menjadi pusat perdagangan serta sastra.

Kerajaan yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut ialah...

- Kerajaan Singasari
 - Kerajaan Majapahit
 - Kerajaan Kediri
 - Kerajaan Mataram Kuno
23. Arsitektur candi di Nusantara mencerminkan pengaruh berbagai dinasti. Candi Borobudur adalah salah satu warisan budaya Buddha Mahayana. Berdasarkan karakteristik arsitektur dan periode sejarahnya, dinasti manakah yang paling berkontribusi dalam pembangunannya dibandingkan dengan dinasti lainnya?
- Dinasti Sanjaya, yang membangun banyak candi bercorak Hindu, termasuk Prambanan, dan memiliki hubungan dengan Syailendra.
 - Dinasti Syailendra, yang berorientasi pada Buddha Mahayana dan mendirikan Candi Borobudur sebagai pusat keagamaan.

- c. Dinasti Warmadewa, yang berkuasa di Bali dan mengembangkan tradisi Hindu-Buddha dalam arsitektur pura.
- d. Dinasti Rajasa, yang mendirikan Singasari dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan seni dan budaya Hindu-Buddha di Jawa.

24. Sistem kasta dalam masyarakat Hindu-Buddha berfungsi tidak hanya untuk mengatur struktur sosial, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap banyak aspek kehidupan, seperti:

- 1) Pengaturan kehidupan beragama
- 2) Pembagian tugas berdasarkan keahlian
- 3) Penyebaran kekuasaan politik
- 4) Pembentukan tradisi dan budaya
- 5) Meningkatkan sistem pendidikan

Pilih tiga jawaban yang paling relevan...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 4, dan 5
- d. 1, 2, dan 4

25. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan peta tersebut, wilayah kekuasaan terbesar Kerajaan Majapahit meliputi ...

- a. Jawa dan Bali
- b. Sumatra dan Kalimantan
- c. Sebagian besar Nusantara
- d. Hanya Pulau Jawa

26. Berbagai prasasti menjadi bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara dan pemerintahan Raja Purnawarman. Setiap prasasti memiliki isi dan fungsi yang berbeda dalam menggambarkan kekuasaan raja. Berikut ini terdapat beberapa peninggalan sejarah kerajaan Tarumanegara

- 1) Prasasti Jambu, Berisi pujian terhadap kebijaksanaan dan kekuatan Raja Purnawarman.
- 2) Prasasti Kebon Kopi, berisi jejak kaki Raja Purnawarman, sebagai simbol kekuasaannya yang disamakan dengan Dewa Wisnu.

- 3) Prasasti Tugu, yang menjelaskan pembangunan saluran air oleh Raja Purnawarman sebagai bagian dari kebijakan pemerintahannya.
- 4) Prasasti Ciaruteun, berisi jejak kaki Raja Purnawarman, sebagai simbol kekuasaannya yang disamakan dengan Dewa Wisnu.
- 5) Prasasti Muara Cianten, yang menggambarkan pembangunan taman oleh Raja untuk kesejahteraan rakyatnya.

Pilih tiga jawaban yang paling benar!

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5

27. Dalam sistem sosial kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, masyarakat dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan profesi dan peran sosialnya. Dampak dari sistem kasta ini dalam kehidupan sosial adalah...
- a. Semua orang mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam pemerintahan
 - b. Masyarakat dikelompokkan berdasarkan tugas dan statusnya dalam hierarki sosial
 - c. Tidak ada pembagian kerja dalam masyarakat karena semua memiliki status yang setara
 - d. Semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi penguasa
28. Sriwijaya menjadi pusat perdagangan terbesar di Nusantara karena posisinya yang strategis.



Faktor utama yang menjadikan Sriwijaya sebagai pusat perdagangan adalah...

- a. Kekuatannya dalam bidang militer yang mendominasi wilayah Asia Tenggara
 - b. Letaknya di jalur perdagangan maritim internasional yang menghubungkan India dan Tiongkok
 - c. Lokasinya di daerah pegunungan yang kaya akan sumber daya alam
 - d. Sungai-sungai besar yang menjadi jalur utama perdagangannya
29. Keberhasilan Majapahit dalam mempertahankan stabilitas dan kekuatan kerajaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Jika dibandingkan dengan faktor lainnya, aspek manakah yang memiliki peran paling dominan dalam menjaga kejayaan Majapahit di tengah dinamika politik dan ekonomi Nusantara?

- a. Sistem pemerintahan terpusat yang memungkinkan raja mengendalikan berbagai wilayah tanpa perlawanan internal yang signifikan.
 - b. Struktur sosial yang fleksibel, memungkinkan semua rakyat, tanpa terkecuali, untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik dan ekonomi.
 - c. Strategi politik dan diplomasi yang cermat, didukung oleh kepemimpinan raja yang kuat serta kebijakan ekspansi dan aliansi dengan kerajaan lain.
 - d. Kebijakan isolasi perdagangan yang membuat Majapahit mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada hubungan dengan negara lain.
30. Banyak kerajaan Hindu-Buddha mengalami kemunduran seiring dengan perubahan sosial dan politik. Salah satu faktor utama yang menyebabkan runtuhnya kerajaan-kerajaan tersebut adalah...
- a. Serangan dari kerajaan-kerajaan Islam yang mulai berkembang di Nusantara
 - b. Keberhasilan Gajah Mada dalam menyatukan Nusantara melalui Sumpah Palapa
 - c. Pembangunan candi dalam skala besar yang menguras sumber daya ekonomi
 - d. Kemajuan dalam perdagangan yang menyebabkan kerajaan menjadi lebih kuat

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. B |
| 2. B | 17. A |
| 3. B | 18. B |
| 4. A | 19. D |
| 5. C | 20. A |
| 6. A | 21. A |
| 7. D | 22. C |
| 8. C | 23. B |
| 9. A | 24. D |
| 10. C | 25. C |
| 11. A | 26. B |
| 12. B | 27. B |
| 13. D | 28. B |
| 14. A | 29. C |
| 15. C | 30. A |

Lampiran 22. Daftar Hadir Uji Coba Instrumen

No.	Nama Siswa	Keterangan
1	Anindika Bagus Pratama	Hadir
2	Dewa Kadek Deva Nata	Hadir
3	Elnathan	Hadir
4	Farit Attallah Naufal Alamsyah	Hadir
5	I Kadek Arya Pramana	Hadir
6	Heinrich Oliver	Hadir
7	I Gede Dion Arya Dinata	Hadir
8	I Gede Rafa Suputra	Hadir
9	I Gusti Ayu Agung Pradnya	Hadir
10	Muhammad Rizky Alfian	Hadir
11	I Kadek Dean Gavina Wijaya	Hadir
12	Komang Juana	Hadir
13	I Made Mahendra Putra	Hadir
14	I Putu Kevin Kresna Pradana	Hadir
15	Jefrian Naval	Hadir
16	Najwa Choirun Nisa	Hadir
17	Naura	Hadir
18	Ni Kadek Anggita Nadya	Hadir
19	I Kadek Bima Pratama	Hadir
20	Ni Komang Qirna Orissa	Hadir
21	Ni Made Dwi Candra Dewi	Hadir
22	Ni Putu Clarissa Putri	Hadir
23	Ni Putu Natha Nia Ariani	Hadir
24	Putu Bisma Aditya	Hadir
25	Putu Lini Sintya Dewi	Hadir
26	Sakhiya Raysa Annisa	Hadir
27	I Made Indra Suryawan	Hadir

Lampiran 23. Lembar Jawaban Hasil Uji Coba Instrumen

LEMBAR JAWABAN
UJI COBA INSTRUMEN

Nama Siswa : Elnathan
 No. Absen : 3
 Kelas : 5 B

Benar:	26
Salah:	4
Nilai:	86 //

NO.	JAWABAN			
1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

NO.	JAWABAN			
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran 24. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Nomor Butir	Validitas Butir (r_{pbi}) $r_{tabel} = 0,374$		Tingkat Kesukaran (p)		Daya Beda (d _i)		Keputusan
	r_{hitung}	Kualifikasi	IKB	Kualifikasi	IDB	Kualifikasi	
1	0,702	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
2	0,618	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
3	0,758	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
4	0,758	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
5	0,758	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
6	0,435	Valid	0,481	Sedang	0,615	Baik	Dipakai
7	0,702	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
8	0,702	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
9	0,576	Valid	0,519	Sedang	0,615	Baik	Dipakai
10	0,758	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
11	0,542	Valid	0,481	Sedang	0,385	Baik	Dipakai
12	0,571	Valid	0,741	Mudah	0,538	Baik	Dipakai
13	0,469	Valid	0,519	Sedang	0,538	Baik	Dipakai
14	0,563	Valid	0,556	Sedang	0,615	Baik	Dipakai
15	0,462	Valid	0,593	Sedang	0,462	Baik	Dipakai
16	0,673	Valid	0,185	Sukar	0,385	Baik	Dipakai
17	0,739	Valid	0,222	Sukar	0,462	Baik	Dipakai
18	0,607	Valid	0,481	Sedang	0,385	Baik	Dipakai
19	0,640	Valid	0,481	Sedang	0,615	Baik	Dipakai
20	0,558	Valid	0,481	Sedang	0,385	Baik	Dipakai
21	0,739	Valid	0,222	Sukar	0,462	Baik	Dipakai
22	0,748	Valid	0,519	Sedang	0,923	Baik	Dipakai
23	0,544	Valid	0,259	Sukar	0,385	Baik	Dipakai
24	0,597	Valid	0,556	Sedang	0,692	Baik	Dipakai
25	0,739	Valid	0,222	Sukar	0,462	Baik	Dipakai
26	0,592	Valid	0,519	Sedang	0,692	Baik	Dipakai
27	0,642	Valid	0,185	Sukar	0,385	Baik	Dipakai
28	0,673	Valid	0,185	Sukar	0,385	Baik	Dipakai
29	0,656	Valid	0,259	Sukar	0,538	Baik	Dipakai
30	0,712	Valid	0,259	Sukar	0,538	Baik	Dipakai

Koefisien reliabilitas (KR-20) sebesar 0,955 dengan klasifikasi sangat tinggi.

Lampiran 25. Hasil Validitas Butir Instrumen

Hasil uji validitas butir menggunakan koefisien *point biserial* (r_{pbi}) berbantuan program *Microsoft Office Excel*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

No.	No. Butir																														Total Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	16		
3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26		
4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11		
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13		
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13		
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	17		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	21		
10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	26	
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4		
14	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
15	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3		
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	21		
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	21		
20	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9		
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	14		
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	19		
24	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	17		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29		
P	0.741	0.741	0.741	0.741	0.741	0.481	0.741	0.741	0.519	0.741	0.481	0.741	0.481	0.519	0.556	0.444	0.593	0.185	0.222	0.481	0.481	0.481	0.222	0.519	0.519	0.259	0.556	0.222	0.519	0.185	0.185	0.259	0.259
q	0.259	0.259	0.259	0.259	0.259	0.519	0.259	0.259	0.481	0.259	0.519	0.259	0.481	0.444	0.407	0.815	0.778	0.519	0.519	0.481	0.481	0.778	0.481	0.481	0.444	0.444	0.778	0.481	0.481	0.815	0.815	0.741	0.741
Mt	18.600	18.150	18.900	18.900	18.900	18.923	18.600	18.600	19.857	18.900	19.923	17.900	18.929	19.400	18.313	27.600	27.333	20.538	20.846	20.077	27.333	21.357	23.143	19.667	27.333	20.000	27.000	27.600	24.857	25.714			
Mp	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	14.852	
St	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	9.024	
Rpbi	0.702	0.618	0.758	0.758	0.758	0.435	0.702	0.702	0.576	0.758	0.542	0.571	0.469	0.563	0.462	0.673	0.739	0.607	0.640	0.558	0.739	0.748	0.544	0.597	0.739	0.592	0.642	0.673	0.656	0.712			

Lampiran 28. Hasil Daya Beda Instrumen

Analisis indeks daya beda butir menggunakan rumus indeks daya beda (di) dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

Kelompok Atas

No.	No. Butir																														Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	21	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	21	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	21	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	19	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	17	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	16	
n _T	13	13	13	13	13	10	13	13	11	13	9	13	10	11	11	5	6	9	10	9	10	6	13	6	12	6	11	5	5	7	7	
n _T	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
ni _T /n _T	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	0.769	1.000	1.000	0.846	1.000	0.692	1.000	0.769	0.846	0.846	0.385	0.462	0.692	0.769	0.692	0.462	1.000	0.462	0.923	0.462	0.846	0.385	0.385	0.538	0.538		

Kelompok Bawah

No.	No. Butir																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11
4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11
20	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
14	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
15	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
24	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
n _R	6	6	6	6	6	2	6	6	3	6	4	6	3	3	5	0	4	2	4	4	1	1	3	0	2	0	0	0	0	0	
n _R	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
ni _R /n _R	0.462	0.462	0.462	0.462	0.462	0.154	0.462	0.462	0.231	0.462	0.308	0.462	0.231	0.231	0.385	0.000	0.308	0.308	0.308	0.154	0.308	0.000	0.077	0.077	0.154	0.000	0.154	0.000	0.000	0.000	
di	0.538	0.538	0.538	0.538	0.538	0.615	0.538	0.538	0.615	0.538	0.385	0.538	0.538	0.615	0.462	0.385	0.462	0.462	0.385	0.615	0.385	0.923	0.385	0.692	0.462	0.692	0.385	0.385	0.538	0.538	

Lampiran 29. Lembar Soal *Post-test*

LEMBAR SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD No. 3 Kerobokan Kelod
Muatan : IPAS
Kelas/Semester : IV / Genap
Materi Pokok : Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha
Tahun Ajaran : 2024/2025

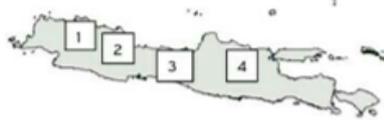
Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Tulislah identitas diri pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir soal dengan teliti sebelum dikerjakan.
3. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah.
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan menggunakan pulpen.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.
6. Waktu mengerjakan soal selama 60 menit.

Selamat mengerjakan!

1. Kerajaan Hindu pertama yang muncul di Indonesia adalah ...
 - a. Sriwijaya
 - b. Kutai
 - c. Majapahit
 - d. Tarumanegara
2. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan bercorak ...
 - a. Hindu
 - b. Buddha
 - c. Islam
 - d. Animisme
3. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ...
 - a. Ken Arok
 - b. Raden Wijaya
 - c. Hayam Wuruk
 - d. Gajah Mada

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dari peta di atas, letak kerajaan Tarumanegara ditunjukkan oleh nomor ...

- a. Nomor 1
- b. Nomor 2
- c. Nomor 3
- d. Nomor 4



5. Perhatikan gambar berikut!



Kerajaan yang terkenal dengan Sumpah diatas adalah ...

- Kutai
 - Sriwijaya
 - Majapahit
 - Singasari
6. Mengapa Kerajaan Mataram Kuno memiliki dua corak kepercayaan yang berbeda dalam perkembangannya?
- Karena dipengaruhi oleh dua dinasti, yaitu Sanjaya (Hindu) dan Syailendra (Buddha).
 - Karena pengaruh perdagangan Islam yang masuk ke Nusantara pada abad ke-7.
 - Karena masyarakatnya sudah lama memeluk agama Kristen sebelum Hindu-Buddha berkembang.
 - Karena kerajaan ini lebih banyak dipengaruhi oleh kepercayaan lokal seperti Kejawan dibandingkan Hindu dan Buddha.

7. Perhatikan gambar berikut!



Prasasti diatas merupakan peninggalan dari kerajaan ...

- Tarumanegara
- Singasari
- Sriwijaya
- Kutai

8. Perhatikan gambar berikut!



Peninggalan sejarah berupa Candi seperti gambar diatas berasal dari masa kejayaan kerajaan ...

- Majapahit
 - Sriwijaya
 - Mataram Kuno
 - Tarumanegara
9. Berikut adalah beberapa prasasti yang ditemukan di Indonesia:
- Prasasti Ciaruteum
 - Prasasti Tugu
 - Prasasti Telaga Batu
 - Prasasti Nalanda
- Klasifikasikan prasasti yang termasuk peninggalan Kerajaan Tarumanegara!
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 4
10. Siapa penulis Kitab Ngarakertagama yang menggambarkan kejayaan Majapahit?
- Mpu Pamuluh
 - Mpu Sedah
 - Mpu Prapanca
 - Mpu Kanwa

11. Berdasarkan bukti sejarah seperti :

No.	Bukti Sejarah
1.	Prasasti Gondang
2.	Candi Jago
3.	Candi Kidal
4.	Arca Ken Dedes

Kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha tersebut adalah kerajaan ...

- Singasari
 - Majapahit
 - Sriwijaya
 - Kutai
12. Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan raja yang didampingi oleh Mahapatih Gajah Mada dan dikenal dengan konsep 'Nusantara'. Siapakah raja tersebut...
- Raden Wijaya
 - Hayam Wuruk
 - Gajah Mada
 - Ken Arok
13. Dalam sistem kasta Hindu, kelompok yang bertugas menjalankan upacara keagamaan serta memberikan nasihat kepada raja adalah ...
- Ksatria, karena mereka memiliki kedudukan tinggi di kerajaan dan sering berhubungan dengan raja



- b. Sudra, karena mereka membantu dalam berbagai pekerjaan masyarakat, termasuk keagamaan
- c. Waisya, karena mereka berperan dalam perdagangan dan memberikan dana untuk pembangunan candi
- d. Brahmana, karena mereka adalah pemuka agama yang memimpin upacara dan mengajarkan ajaran suci
14. Raja Purnawarman dikenal sebagai penguasa yang memperkuat infrastruktur kerajaannya demi kesejahteraan rakyat. Salah satu pembangunan penting yang dilakukan pada masa pemerintahannya adalah...
- Saluran irigasi untuk meningkatkan hasil pertanian
 - Pelabuhan laut guna memperluas jalur perdagangan antarwilayah
 - Candi Borobudur sebagai pusat kegiatan keagamaan
 - Jalan raya yang menghubungkan seluruh wilayah kerajaan
15. Kerajaan Mataram Kuno merupakan salah satu kerajaan besar di Nusantara yang berkembang pesat dalam aspek politik, budaya, dan keagamaan. Wilayah pusat kekuasaan kerajaan ini berada di...
- Bali, sebagai pusat ritual keagamaan Hindu-Buddha
 - Sumatra, yang menjadi pusat perdagangan maritim
 - Jawa Tengah, tempat berkembangnya budaya agraris dan pembangunan candi besar
 - Kalimantan, yang dikenal dengan pelabuhan internasionalnya

16. Ciri-ciri peninggalan dari Kerajaan Singasari adalah sebagai berikut:

No.	Ciri-ciri
1.	Merupakan candi yang dibangun untuk mengenang Raja Amusapati.
2.	Candi ini memiliki relief yang menggambarkan kehidupan kerajaan dan mitologi Hindu.
3.	Terletak di daerah Malang, Jawa Timur.

Peninggalan Kerajaan Singasari yang dimaksud adalah ...

- Candi Penataran
 - Candi Kidal
 - Candi Mendut
 - Candi Borobudur
17. Dalam sistem pemerintahan kerajaan Hindu-Buddha, terdapat perbedaan peran antara golongan Ksatria dan Brahmana. Ksatria berkuasa dalam pemerintahan dan peperangan, sedangkan Brahmana menguasai bidang keagamaan dan memberikan nasihat kepada raja. Berdasarkan peran masing-masing golongan, simpulkan golongan yang manakah memiliki pengaruh lebih besar dalam menentukan kebijakan kerajaan!
- Ksatria, karena mereka memiliki kekuatan militer dan kekuasaan politik penuh dalam kerajaan.
 - Waisya, karena mereka mengendalikan perekonomian dan perdagangan di kerajaan.
 - Sudra, karena mereka membantu menjaga kestabilan sosial dengan bekerja untuk golongan lainnya.
 - Brahmana, karena mereka memberikan legitimasi keagamaan dan pengaruh dalam keputusan kerajaan.
18. Candi Prambanan merupakan bukti kejayaan salah satu kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara.



Kompleks candi ini dibangun pada masa kekuasaan...

- Kerajaan Sriwijaya yang mendominasi jalur perdagangan maritim
 - Kerajaan Mataram Kuno sebagai pusat keagamaan Hindu di Jawa
 - Kerajaan Majapahit yang menegakkan supremasi di Nusantara
 - Kerajaan Tarumanegara yang berkuasa di wilayah barat Jawa
19. Sebuah kerajaan di Indonesia dikenal sebagai pusat perdagangan internasional karena letaknya yang strategis dan memiliki pelabuhan yang ramai. Kerajaan ini juga dikenal sebagai pusat pembelajaran agama Buddha. Berdasarkan informasi tersebut, kerajaan yang dimaksud ialah...
- Kerajaan Tarumanegara
 - Kerajaan Kediri
 - Kerajaan Medang
 - Kerajaan Sriwijaya
20. Kesusastraan berkembang pesat pada masa kerajaan Hindu-Buddha. Kitab Bharatayuddha dari Kerajaan Kediri menggambarkan...
- Perang antara Pandawa dan Kurawa, yang ditulis oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh.
 - Sejarah perjalanan kerajaan Majapahit dalam masa kejayaannya.
 - Ajaran toleransi antaragama yang berkembang dalam masyarakat Hindu-Buddha.
 - Kisah Rama dan Sinta yang berkembang dalam berbagai versi di Asia.
21. Kemunduran Kerajaan Majapahit terjadi akibat berbagai faktor yang mempengaruhi stabilitas politik dan pemerintahan. Bandingkan faktor utama yang menyebabkan kemunduran Majapahit dengan faktor lain yang terjadi pada masa tersebut!
- Wafatnya Hayam Wuruk yang menyebabkan krisis kepemimpinan dibandingkan dengan perebutan takhta antar penerus kerajaan.
 - Sumpah Palapa yang diucapkan Gajah Mada dibandingkan dengan ekspansi wilayah yang menimbulkan perlawanan daerah taklukan.
 - Kenaikan takhta Jayabaya yang membawa ramalan masa depan dibandingkan dengan kemunduran ekonomi akibat berkurangnya perdagangan.
 - Pemerintahan Rakai Pitakan yang mengubah arah politik kerajaan dibandingkan dengan invasi kerajaan lain yang melemahkan Majapahit.

22. Cermati ciri-ciri kerajaan berikut ini:

No.	Ciri-ciri
1.	Terkenal dengan peninggalan berupa Prasasti Hantang dan Kitab Bharatayuddha.



2.	Memiliki raja terkenal yang berjudul "Jaya" dan dikenal dengan ramalannya.
3.	Kerajaan ini berkembang pesat pada abad ke-12 dan menjadi pusat perdagangan serta sastra.

Kerajaan yang sesuai dengan ciri-ciri tersebut ialah...

- Kerajaan Singasari
 - Kerajaan Majapahit
 - Kerajaan Kediri
 - Kerajaan Mataram Kuno
23. Arsitektur candi di Nusantara mencerminkan pengaruh berbagai dinasti. Candi Borobudur adalah salah satu warisan budaya Buddha Mahayana. Berdasarkan karakteristik arsitektur dan periode sejarahnya, dinasti manakah yang paling berkontribusi dalam pembangunannya dibandingkan dengan dinasti lainnya?
- Dinasti Sanjaya, yang membangun banyak candi bercorak Hindu, termasuk Prambanan, dan memiliki hubungan dengan Syailendra.
 - Dinasti Syailendra, yang berorientasi pada Buddha Mahayana dan mendirikan Candi Borobudur sebagai pusat keagamaan.
 - Dinasti Warmadewa, yang berkuasa di Bali dan mengembangkan tradisi Hindu-Buddha dalam arsitektur pura.
 - Dinasti Rajasa, yang mendirikan Singasari dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan seni dan budaya Hindu-Buddha di Jawa.
24. Sistem kasta dalam masyarakat Hindu-Buddha berfungsi tidak hanya untuk mengatur struktur sosial, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap banyak aspek kehidupan, seperti:
- Pengaturan kehidupan beragama
 - Pembagian tugas berdasarkan keahlian
 - Penyebaran kekuasaan politik
 - Pembentukan tradisi dan budaya
 - Meningkatkan sistem pendidikan
- Pilih tiga jawaban yang paling relevan...
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 4, dan 5
 - 1, 2, dan 4
25. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan peta tersebut, wilayah kekuasaan terbesar Kerajaan Majapahit meliputi ...

- Jawa dan Bali
 - Sumatra dan Kalimantan
 - Sebagian besar Nusantara
 - Hanya Pulau Jawa
26. Berbagai prasasti menjadi bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara dan pemerintahan Raja Purnawarman. Setiap prasasti memiliki isi dan fungsi yang berbeda dalam menggambarkan kekuasaan raja. Berikut ini terdapat beberapa peninggalan sejarah kerajaan Tarumanegara
- Prasasti Jambu, Berisi pujian terhadap kebijaksanaan dan kekuatan Raja Purnawarman.
 - Prasasti Kebon Kopi, berisi jejak kaki Raja Purnawarman, sebagai simbol kekuasaannya yang disamakan dengan Dewa Wisnu.
 - Prasasti Tugu, yang menjelaskan pembangunan saluran air oleh Raja Purnawarman sebagai bagian dari kebijakan pemerintahannya.
 - Prasasti Ciaruteun, berisi jejak kaki Raja Purnawarman, sebagai simbol kekuasaannya yang disamakan dengan Dewa Wisnu.
 - Prasasti Muara Cianten, yang menggambarkan pembangunan taman oleh Raja untuk kesejahteraan rakyatnya.
- Pilih tiga jawaban yang paling benar!
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
27. Dalam sistem sosial kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, masyarakat dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan profesi dan peran sosialnya. Dampak dari sistem kasta ini dalam kehidupan sosial adalah...
- Semua orang mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam pemerintahan
 - Masyarakat dikelompokkan berdasarkan tugas dan statusnya dalam hierarki sosial
 - Tidak ada pembagian kerja dalam masyarakat karena semua memiliki status yang setara
 - Semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi penguasa
28. Sriwijaya menjadi pusat perdagangan terbesar di Nusantara karena posisinya yang strategis.



Faktor utama yang menjadikan Sriwijaya sebagai pusat perdagangan adalah...

- Kekuatannya dalam bidang militer yang mendominasi wilayah Asia Tenggara
 - Letaknya di jalur perdagangan maritim internasional yang menghubungkan India dan Tiongkok
 - Lokasinya di daerah pegunungan yang kaya akan sumber daya alam
 - Sungai-sungai besar yang menjadi jalur utama perdagangannya
29. Keberhasilan Majapahit dalam mempertahankan stabilitas dan kekuatan kerajaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Jika dibandingkan dengan faktor lainnya, aspek manakah yang memiliki peran paling dominan dalam menjaga kejayaan Majapahit di tengah dinamika politik dan ekonomi Nusantara?



- a. Sistem pemerintahan terpusat yang memungkinkan raja mengendalikan berbagai wilayah tanpa perlawanan internal yang signifikan.
 - b. Struktur sosial yang fleksibel, memungkinkan semua rakyat, tanpa terkecuali, untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik dan ekonomi.
 - c. Strategi politik dan diplomasi yang cermat, didukung oleh kepemimpinan raja yang kuat serta kebijakan ekspansi dan aliansi dengan kerajaan lain.
 - d. Kebijakan isolasi perdagangan yang membuat Majapahit mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada hubungan dengan negara lain.
30. Banyak kerajaan Hindu-Buddha mengalami kemunduran seiring dengan perubahan sosial dan politik. Salah satu faktor utama yang menyebabkan runtuhnya kerajaan-kerajaan tersebut adalah...
- a. Serangan dari kerajaan-kerajaan Islam yang mulai berkembang di Nusantara
 - b. Keberhasilan Gajah Mada dalam menyatukan Nusantara melalui Sumpah Palapa
 - c. Pembangunan candi dalam skala besar yang menguras sumber daya ekonomi
 - d. Kemajuan dalam perdagangan yang menyebabkan kerajaan menjadi lebih kuat

"Kamu hebat! Tetap semangat belajar dan jangan pernah menyerah! 😊 ✨"

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. B |
| 2. B | 17. A |
| 3. B | 18. B |
| 4. A | 19. D |
| 5. C | 20. A |
| 6. A | 21. A |
| 7. D | 22. C |
| 8. C | 23. B |
| 9. A | 24. D |
| 10. C | 25. C |
| 11. A | 26. B |
| 12. B | 27. B |
| 13. D | 28. B |
| 14. A | 29. C |
| 15. C | 30. A |



Lampiran 30. Lembar Jawaban Hasil *Post-Test*

LEMBAR JAWABAN

POST-TEST

Nama Siswa : Anggun Ananda Saputri
 No. Absen : 1
 Kelas : IV B

Benar:	27
Salah:	3
Nilai:	90 //

NO.	JAWABAN			
1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

NO.	JAWABAN			
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil *Post-test*

No.	No. Butir Soal																														Skor Total	Nilai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	27	90.00		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	25	83.33	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	27	90.00	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.33	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	96.67
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	26	86.67
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100.00
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	23	76.67
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	23	76.67
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	27	90.00	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28	93.33	
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	80.00	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27	90.00
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	93.33
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	23	76.67	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	22	73.33	
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	24	80.00	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86.67	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	96.67
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28	93.33	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	26	86.67	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	22	73.33	
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	25	83.33	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	27	90.00
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	21	70.00	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	96.67
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	83.33

Lampiran 32. Hasil Uji Normalitas

No.	Mencari nilai W_Penyebut (D)			Mencari nilai W_Pembilang (b2)					
	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	i	a_i	x_{n-i+1}	x_i	$x_{n-i+1} - x_i$	$a_i(x_{n-i+1} - x_i)$
1	70.00	-16.30	265.57	1	0.437	100.00	70.00	30.00	13.098
2	73.33	-12.96	168.04	2	0.302	96.67	73.33	23.33	7.042
3	73.33	-12.96	168.04	3	0.252	96.67	73.33	23.33	5.885
4	76.67	-9.63	92.73	4	0.215	96.67	76.67	20.00	4.304
5	76.67	-9.63	92.73	5	0.185	93.33	76.67	16.67	3.080
6	76.67	-9.63	92.73	6	0.158	93.33	76.67	16.67	2.640
7	80.00	-6.30	39.64	7	0.135	93.33	80.00	13.33	1.795
8	80.00	-6.30	39.64	8	0.113	93.33	80.00	13.33	1.504
9	83.33	-2.96	8.78	9	0.092	90.00	83.33	6.67	0.615
10	83.33	-2.96	8.78	10	0.073	90.00	83.33	6.67	0.485
11	83.33	-2.96	8.78	11	0.054	90.00	83.33	6.67	0.360
12	86.67	0.37	0.14	12	0.036	90.00	86.67	3.33	0.119
13	86.67	0.37	0.14	13	0.018	90.00	86.67	3.33	0.059
14	86.67	0.37	0.14					Jumlah	40.987
15	90.00	3.70	13.72					W_Pembilang (b2)	1679.907
16	90.00	3.70	13.72					W_Penyebut (D)	1762.963
17	90.00	3.70	13.72					W hitung (b2/D)	0.953
18	90.00	3.70	13.72					W tabel (p=0.05 / n=27)	0.923
19	90.00	3.70	13.72					W hitung > W tabel	0.953 > 0.923
20	93.33	7.04	49.52					Kesimpulan	Data Normal
21	93.33	7.04	49.52						
22	93.33	7.04	49.52						
23	93.33	7.04	49.52						
24	96.67	10.37	107.54						
25	96.67	10.37	107.54						
26	96.67	10.37	107.54						
27	100.00	13.70	187.79						
Jumlah		2330							
\bar{x}		86.30							
W_Penyebut (D)			1762.96						

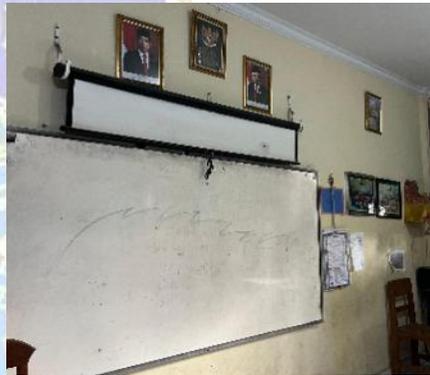
Lampiran 33. Hasil uji-t

No.	Skor Total	Nilai		
1	27	90.00		
2	25	83.33		
3	27	90.00		
4	28	93.33		
5	29	96.67		
6	26	86.67		
7	30	100.00		
8	23	76.67		
9	23	76.67		
10	27	90.00		
11	28	93.33		
12	24	80.00		
13	27	90.00		
14	28	93.33		
15	23	76.67		
16	22	73.33		
17	24	80.00		
18	26	86.67		
19	29	96.67		
20	28	93.33		
21	26	86.67		
22	22	73.33		
23	25	83.33		
24	27	90.00		
25	21	70.00		
26	29	96.67		
27	25	83.33		
			Rata-rata	86.30
			μ_0	70
			Std. Deviasi	8.23
			Akar n	5.20
			t hitung	10.283

Lampiran 34. Dokumentasi



(Dokumentasi bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV)



(Dokumentasi Sarana dan Prasarana)



(Dokumentasi uji coba produk pada siswa kelas IV)



(Dokumentasi uji coba instrumen pada siswa kelas V)

RIWAYAT HIDUP



Ni Made Candra Parasnita lahir pada tanggal 5 Februari 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak I Made Sindukarya dan Ibu Ni Ketut Suryati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis berdomisili di lingkungan Br. Pengubengan Kauh, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah 089602670438, serta alamat email madedcandraparasnita@gmail.com.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD No. 3 Kerobokan Kelod dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kuta dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis menyelesaikan pendidikan menengah di SMKS Pariwisata Dalung. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Jelajah Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod Tahun".

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Jelajah Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia pada Muatan IPS Kelas IV SD No. 3 Kerobokan Kelod” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Made Candra Parasnita

NIM 2111031256